

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

Nama : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

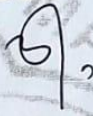
MEMUTUSKAN

Nama : ASRI FADILA PUTRI
NPM : 2205170237
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

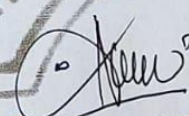
TIM PENGUJI

Penguji I



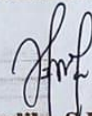
(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Penguji II



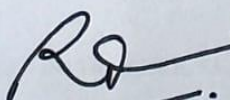
(Dian Yustriawan, S.E., M.Si.)

Pembimbing



(Isna Ardila, S.E., M.Si.)

Ketua



(Dr. Radiman, S.E., M.Si.)



Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : ASRI FADILA PUTRI
NPM : 2205170237
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.SC.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(DR. RADIMAN, S.E., M.SI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Il. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

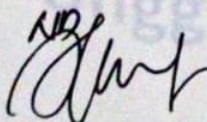
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E- Commerce Terhadap Pengembangan Usaha Pada Umkm Di Kecamatan Medan Timur.

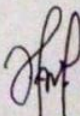
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang, jelaskan fenomena, masalah, teori, gap penelitian Urgensi penelitian - Identifikasi masalah	1 November	f
Bab 2	- teori \rightarrow tercabut variabel x_1, x_2, y	12 November	f
Bab 3	- Kriteria pengambilan sampel	15 November	f
Bab 4	- Jelaskan karakteristik responden - Uji Normalitas \rightarrow Skematik of Bis 3 - Jelaskan hasil dan pengaruh x dan variabel y - Uji t - t_{table} penelitian terdahulu	11 Maret	f
Bab 5	- Kesimpulan berikan penjelasan bukan hanya menjawab hasil pengujian saja - Grafik \rightarrow kerendahan	13 Maret	f
Daftar Pustaka	- Aplikasi Wordley - semua referensi harus ada di Daftar Pustaka	30 Maret	f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- selesai bimbingan skripsi - Ace untuk di ujian / sidang	2 April	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.)

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : ASRI FADILA PUTRI
NPM : 2205170237
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E- Commerce Terhadap Pengembangan Usaha Pada Umkm Di Kecamatan Medan Timur

Dengan ini menyatakan bawah sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



(ASRI FADILA PUTRI)

ABSTRAK

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Oleh:

Asri Fadila Putri

Program Studi Akuntansi

Email: asrifadilaputri1203@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan e-commerce terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur sebanyak 448 pelaku usaha yang bergerak disektor makanan dan minuman, sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (kriteria khusus) sebanyak 83 orang pelaku UMKM yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reabilitad, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan software SPSS (Versi 31,00). Secara parsial dan secara simultan pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan e-commerce mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan E - Commerce, pengembangan usaha

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE AND E-COMMERCE USE ON BUSINESS DEVELOPMENT OF UMKM IN THE MEDAN EAST DISTRICT

By:

Asri Fadila Putri

Accounting Study Program

Email: asrifadilaputri1203@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of accounting knowledge and e-commerce utilization on business development among UMKM in Medan Timur District, Medan City, North Sumatra. The research method used is a quantitative method with an associative research type. The population in this study consists of 448 UMKM business owners operating in the food and beverage sector in Medan Timur District. The sample used in this study was selected using purposive sampling (specific criteria), consisting of 83 UMKM actors, calculated using the Slovin formula. The data collection technique used in this study was a questionnaire method. The data analysis techniques employed include descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, t-test, F-test, and coefficient of determination. Data processing was conducted using SPSS software (Version 31.00). The results show that partially and simultaneously, accounting knowledge and e-commerce utilization have a positive and significant effect on the business development of UMKM in Medan Timur District.

Keywords: *Accounting Knowledge, E-Commerce Utilization, Business Development*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Alhamdulillahirabbil'alamini puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Tugas akhir ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM”**. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada kedua orang tua dan semua keluarga, terkhususnya kepada ayah handa tercinta Nasrul Guci dan ibunda yang biasa penulis panggil mamak putri wahyuli yang telah mendidik dan merawat penulis dengan penuh cinta, dan menjadi donatur utama dalam kehidupan penulis yang tiada kekurangan. serta tiada hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, semoga penulis menjadi apa anak yang sesuai kalian inginkan. Dengan

Doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan Rahmat-Nya.

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Radiman S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aghinta S.E., M.Sc selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberi masukan dalam proses perkuliahan.
8. Ibu Isna Ardila S.E, M.Si selaku dan Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, motifasi, dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan yang ibu berikan mungkin tugas akhir ini belum dapat selesai tepat waktu.
9. Kepada teman seperjuangan penulis Ebriyana Sri Rezeki Sinurat, Siti Aisyah Nasution, Dhini Putri Ayu Siregar yang menemani penulis dari semester satu

serta selalu ada disegala kondisi susah dan senangya penulis, dan Rosrida wati harahap yang menjadi teman yang membantu saya dalam perjalanan penulisan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi teman-teman saya yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan motivasi dan arahan bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.

10. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang bernama Asri Fadila Putri, anak perempuan pertama dari keluarga Bpk Nasrul Guci dan Ibu Putri Wahyuli, terimakasih sudah mampu bertahan melewati tahun yang selalu mengejutkan hati dan sudah berjalan sejauh ini, karena banyak yang berjalan bersama mu tapi tidak ada yang akan bisa menggantikanmu untuk berjalan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, April 2026

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	1
1.2. Identifikasi Masalah.	14
1.3. Batasan Masalah.....	15
1.4. Rumusan Masalah	15
1.5. Tujuan Penelitian.....	15
1.6. Manfaat penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teoris.....	17
2.1.1. Pengembangan Usaha	17
2.1.2. Pengetahuan Akuntansi	20
2.1.3. E- Commerce	24
2.1.4. Usaha Mikro Kecil Menengah	29
2.2. Penelitian Terdahulu.....	34
2.3. Kerangka Konseptual	36
2.2.1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha	36
2.2.2. Pengaruh E-Commerce terhadap Pengembangan usaha	38
2.2.3. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan E- Commerce terhadap pengembangan usaha.....	40
2.4. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Jenis Penelitian.....	43
3.2. Definisi Operasional.....	44
3.2.1. Variabel Independent.....	44
3.2.2. Variable Dependen	44
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3.1. Tempat Penelitian	46
3.3.2. Waktu Penelitian	46
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.4.1. Populasi	47
3.4.2. Sampel.....	47
3.5. Pengumpulan Data	49
3.5.1. Kuesioner (Angket).....	50
3.6. Teknik Analisis Data	51
3.6.1. Uji Instrumen Penelitian.	51
3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif	52
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	53
3.6.5. Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
4.1. Deskripsi Data	57
4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.1.2. Karakteristik Responden	58
4.2. Analisis Data.	61
4.3.1. Deskripsi Hasil Penelitian.	61
4.3.2. Uji Instrumen.	65
4.3.3. Analisis Statistik Deskriptif.	67
4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda.	68
4.3.5. Uji Asumsi Klasik	70
4.3.6. Uji Hipotesis.....	73
4.3.7. Koefisien Determinasi (R ²)	77
4.3. Pembahasan.....	79

4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha..	79
4.3.2. Pengaruh Pemanfaatan E – Commerce Terhadap Pengembangan Usaha.....	81
4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Pengembangan Usaha.....	83
BAB V PENUTUP.....	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	87
5.3. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Dfinisi Oprasional Variabel.....	46
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	50
Tabel 4. 1 Skala Likert.....	57
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4. 4 Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4. 5 Berdasarkan Lama Usaha.....	59
Tabel 4. 6 Berdasarkan Omset Perbulan.....	60
Tabel 4. 7 Berdasarkan Asset Usaha.....	60
Tabel 4. 8 Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1).....	61
Tabel 4. 9 Skor Angket Pemanfaatan E- Commerce (X2).....	62
Tabel 4. 10 Skor Angket Pengembangan Usaha (Y).....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1).....	66
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan E- Commerce (X2).....	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pengembangan Usaha (Y).....	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas.....	71
Table 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72

Tabel 4. 19 Hasil Uji Statistic T (Persial).....	74
Tabel 4. 20 Hasil Uji Statistik f (simultan).....	76
Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi (R2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan UMKM di Indonesia.....	1
Gambar 2. 1 Krangka Konseptual.....	41
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73

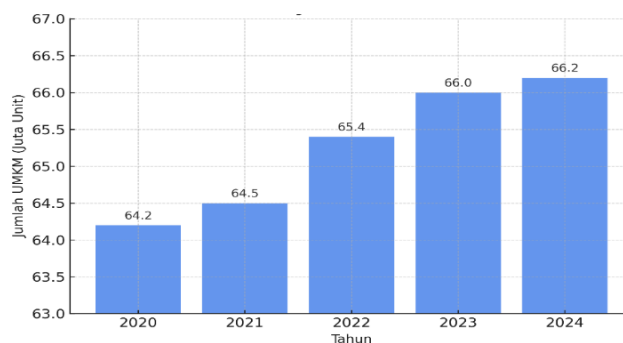
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Perkembangan usaha sangat dipengaruhi oleh peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang sangat strategis di perekonomian karena mampu menghasilkan lapangan kerja baru, mendorong distribusi pendapatan yang lebih merata, serta memberikan kontribusi substansial terhadap Produk Domestik Bruto nasional (Kholifah, A. N., & Andini, 2024). dengan adanya UMKM dapat mengatasi masalah umum yang terjadi dan telah terbukti sebagai sektor strategis yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berperan sebagai alat pemerataan tingkat ekonomi bagi masyarakat kecil. Mereka membantu meratakan perekonomian nasional karena tersebar di berbagai lokasi.

Pertumbuhan Jumlah UMKM Indonesia



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan UMKM Di Indonesia

Grafik di atas menggambarkan perkembangan jumlah UMKM di Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2024. Terlihat bahwa jumlah UMKM mengalami peningkatan secara konsisten dari 64,2 juta unit pada tahun 2020 menjadi 66,2 juta unit pada tahun 2024 cepatnya pertumbuhan UMKM mencapai rata-rata 4,2 % setiap tahunnya ,dengan kontribusi lebih dari 50% dari PDB selama 3 tahun terakhir (Mujiatun S, 2022). Angka tersebut menunjukkan UMKM mendorong perekonomian terutama di Sumatera Utara.

Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM tersebut tidak sepenuhnya diikuti dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara optimal, Fenomena ini terlihat jelas pada banyaknya UMKM di Kecamatan Medan Timur yang telah beroperasi selama bertahun-tahun namun usahanya cenderung stagnan dan tetap yang dapat dilihat dari pendapatan yang cenderung menurun ataupun tetap setiap bulannya, kegiatan oprasional cenderung stagnan, dan tidak dapat untuk membuka cabang usaha. Menurut (Kaukab, 2020) menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang mengalami kegagalan usaha akibat lemahnya pengelolaan internal, terutama dalam aspek keuangan dan pemanfaatan teknologi. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengembangan usaha UMKM. dimana potensi besar yang dimiliki belum mampu dimaksimalkan untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi seperti E-Commerce menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha UMKM.

Permasalahan dalam pengembangan usaha UMKM tersebut semakin kompleks seiring dengan perubahan lingkungan usaha yang ditandai dengan pesatnya Perkembangan usaha dari pasar tradisional yang mulai tergeser oleh munculnya perdagangan online. Khususnya bagi pelaku UMKM harus segera menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi (Fahmi et al., 2023). karena salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dan berkembang dalam persaingan (Ardila, I., & Christiana, 2020). Pengembangan usaha UMKM di tingkat global dapat dicapai melalui berbagai cara yang terpengaruh oleh perubahan digital, inovasi barang, serta pendekatan promosi yang fleksibel terhadap pergerakan pasar dunia. Di sisi lain, pertumbuhan usaha UMKM dari waktu ke waktu menunjukkan kemajuan yang konsisten, sejalan dengan peningkatan kemampuan pengusaha dalam mengatur sumber daya internal dan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemajuan dalam kompetensi manajerial dan kemampuan inovasi yang berkembang setiap tahun memberikan kontribusi penting bagi kelangsungan dan persaingan UMKM di berbagai wilayah (Sutrisno, E., & Handayani, 2023). Dan perubahan digital berperan sebagai elemen utama dalam menaikkan efisiensi kerja, memperbesar cakupan pasar, dan menyediakan peluang lebih besar untuk mendapatkan sumber dana bagi UMKM (Bahasoan, AN, et al, 2024).

Pengembangan usaha UMKM merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan suatu UMKM dalam mencapai tujuan strategis dengan memastikan sumber daya yang tersedia dapat berkembang secara maksimal.

Pengembangan usaha secara teoritis dianggap sebagai strategi yang dirancang untuk memperbesar kemampuan, nilai tambah, dan kelangsungan hidup perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang ada secara maksimal. Dan menurut pandangan Resource Based View (Ofori-Baafi, & Opoku, 2024) menyatakan bahwa pengembangan usaha dapat berhasil apabila pengusaha mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya seperti dana, kemampuan manajemen, serta informasi keuangan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pengembangan usaha yang efisien memerlukan pemahaman dan pengelolaan pengetahuan akuntansi yang baik, sebab pengetahuan tersebut memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya finansial UMKM (Saragih, F et al., 2023).

Di samping itu, pemanfaatan perdagangan elektronik dalam UMKM juga memiliki dampak signifikan pada perkembangan usaha, sebab memungkinkan UMKM untuk memperluas cakupan pasar, menaikkan volume penjualan, serta memudahkan proses transaksi dengan cara yang efisien dan terbukti (Yanita Ella Nilla Chandra, 2023). Indikator pengembangan usaha umumnya mencakup meningkatnya aktivitas kegiatan usaha, mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik. mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan. mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan (Herman, 2022)

Pengetahuan akuntansi berperan sebagai dasar krusial dalam pembuatan keputusan finansial, karena membantu pemilik dan manajer usaha memahami arus kas, susunan biaya, laba, harta, serta risiko usaha dengan

lebih mendalam (Ismaulina, 2024). Pengetahuan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengatur keuangan secara teratur, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan fokus pada peningkatan performa usaha. Menurut Resource Based View (Ofori-Baafi & Opoku, 2024), pengetahuan akuntansi merupakan sumber daya tidak berwujud yang bernilai, jarang dimiliki sebagian pelaku usaha, serta sulit ditiru, sehingga mampu mendorong keunggulan kompetitif dan pengembangan usaha. Ketiga ciri ini menjadikan pengetahuan akuntansi sebagai aset strategis yang potensial untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong perkembangan usaha yang berkelanjutan (Navarro-García, A., 2024).

Meskipun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa hambatan utama UMKM dalam mengimplementasikan pengetahuan akuntansi adalah rendahnya tingkat pendidikan formal, kurangnya pelatihan, serta minimnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku. Perlu dimiliki oleh pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi yang dapat membantu pemilik untuk dapat mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pada usahanya (Kaukab, 2020). Kondisi ini membuat banyak UMKM tidak menyusun laporan keuangan secara sistematis, padahal pencatatan yang baik adalah instrumen penting untuk mengevaluasi keuntungan, kondisi finansial, kebutuhan dana, serta potensi ekspansi usaha. UMKM yang menerapkan pencatatan akuntansi dengan benar cenderung mengalami pengembangan usaha yang lebih baik karena dapat mendeteksi peluang dan risiko yang akan dihadapi (Mohammad Arizal Ramadhan, 2023) Sebaliknya, UMKM yang tidak membuat laporan keuangan akan sulit menghitung untung-rugi, tidak

dapat memantau aliran kas, serta berisiko mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendanaan, sehingga proses pengembangan usaha terhalang. Oleh karena itu, penguasaan pengetahuan akuntansi adalah hal yang penting dimiliki bagi pelaku usaha UMKM agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha serta menghadapi persaingan pasar yang semakin rumit.

Selain pengetahuan akuntansi, penggunaan e-commerce juga menjadi faktor penting terhadap percepatan perkembangan usaha UMKM. Pemanfaatan e-commerce, telah menjadi salah satu penggerak utama perkembangan usaha UMKM di era ini, karena dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas operasi, serta memperkuat kompetisi usaha (Lestari, D., Putra, A., & Rahman, 2024). Kominfo menyatakan bahwa, E-commerce menjadi salah satu faktor penggerak bidang perekonomian, yang dibuktikan dengan meningkatnya usaha menggunakan e-commerce setiap tahunnya (Sri, 2021).

E-Commerce merupakan pemanfaatan teknologi elektronik seperti internet dan jaringan komputer untuk melakukan kegiatan usaha, termasuk jual beli produk dan jasa, transfer dana, serta pertukaran informasi (Silaban, T. R., & Yasin, 2024). Menurut Venkatesh et al. (2022), adopsi teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, serta kondisi pendukung yang menentukan sejauh mana teknologi diterima dan dimanfaatkan. Oleh karena itu, e-commerce tidak hanya berfungsi sebagai saluran pemasaran, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung aktivitas usaha seperti pemasaran, transaksi pembayaran, penyebaran informasi, dan pelayanan konsumen. Implementasi e-commerce yang optimal dapat

meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung pengambilan keputusan, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan usaha dan peningkatan daya saing secara berkelanjutan.

UMKM yang memanfaatkan e-commerce untuk mencapai perluasan pasar dan pertumbuhan volume penjualan akan lebih cepat dibandingkan UMKM yang bergantung pada pemasaran tradisional (Nafajah, 2024). Penggabungan e-commerce ke dalam operasi usaha memungkinkan UMKM menjangkau segmen konsumen yang lebih luas, meningkatkan kompetitivitas, dan memperkuat kelangsungan usaha (Yanita Ella Nilla Chandra, 2023). Oleh karena itu, banyak pelaku UMKM yang telah memanfaatkan e-commerce sebagai salah satu alat untuk pemasaran dan memberikan informasi dalam proses penjualan.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia. Provinsi ini punya keunggulan ekonomi yang cukup beragam. Mulai dari sektor agribisnis, perikanan, sampai pariwisata. Itu semua jadi kekuatan utamanya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyediakan lebih dari 97% lapangan pekerjaan. UMKM di Sumatera Utara menjadikan solusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan, terutama di daerah pedesaan (Bayu Mega nanta, 2025). Kontribusi besar UMKM terlihat jelas khususnya di wilayah kecamatan Medan Timur. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2024), jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur terus meningkat setiap tahunnya, terutaman di bidang makanan dan minuman.

Untuk dapat memahami kondisi nyata dilapangan penulis melakukan survei awal pada 10 UMKM di Kecamatan Medan Timur dengan hasil yang diperoleh bahwa 70 % atau terdapat 7 pelaku usaha UMKM di kecamatan Medan Timur terkendala oleh kurangnya pengetahuan akuntansi. Dimana pelaku UMKM belum mampu dalam menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Pelaku usaha juga belum membedakan antara keuangan pribadi dan pendapatan usaha, Mereka mengakui bahwa laporan keuangan yang disusun sering kali tidak lengkap dan bahkan ada yang tidak membuat laporan keuangan sederhana, sehingga informasi yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi keuangan usaha. Yang menyebabkan aliran kas tercampur, mengalami difisit kas ketika ingin menambah modal usaha. kesulitan untuk membayar utang, dan sulit untuk mengidentifikasi pendapatan, biaya, serta keuntungan yang sebenarnya. Akibatnya pengelolaan kas dan pengambilan keputusan tidak optimal, pemantauan pengeluaran usaha terhambat, serta kesulitan mendapatkan akses pembiayaan keperbankan karena tidak memiliki laporan keuangan yang terpisah dan transparan.

Menurut *Human Capital Theory* (Goldin, 2024) semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka kontribusinya terhadap perkembangan usaha akan semakin besar. Pengetahuan dan keterampilan ini berfungsi sebagai modal strategi yang menentukan kemampuan individu untuk membuat keputusan, menyelesaikan masalah, mengelola risiko, serta merencanakan usaha dengan efektif. pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dan pengalaman usaha

yang luas akan memudahkan pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya (Purba, N. M. B., & Wangdra, 2023). Serta ketidak tepatan laporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan serta pengelolaan arus kas (Rahayuningsih, S, 2024). Dengan demikian, pemahaman tentang akuntansi menjadi faktor kunci yang membantu pelaku usaha melakukan pencatatan dan pembukuan yang akurat, sehingga dapat mendorong perkembangan usaha (Halpiah, N., & Putra, 2022)

Selanjutnya terdapat 60% atau terdapat 6 pelaku usaha UMKM dikecamatan Medan Timur menyatakan pemanfaatan e-commerce belum optimal. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan e-commerce, dan sudah menyadari pentingnya strategi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha, namun berbagai kendala masih menghambat implementasinya. Beberapa hambatan yang sering muncul meliputi keterbatasan pengetahuan pemasaran digital, omset yang diperoleh dari penggunaan e-commerce lebih kecil dibandingkan dari berjualan secara langsung, kurangnya kepercayaan terhadap sistem E - Commerce, dan potensi mendapatkan kerugian pada even Marketplace (promosi 9.9, 10.10, atau 11.11).

Terdapat pelaku UMKM memiliki keterbatasan pemahama pemasaran digital yang baik, termasuk pengelolaan katalog produk, analisis algoritma, pemanfaatan fitur iklan, evaluasi kinerja toko, serta penanganan rating dan ulasan konsumen. Akibatnya, penggunaan e-commerce hanya terbatas pada pembukaan akun tanpa diiringi optimalisasi yang mengakibatkan peningkatan visibilitas produk rendah sehingga UMKM tidak mampu menjangkau pasar

yang lebih luas serta tidak dapat menarik pelanggan baru secara konsisten yang pada akhirnya akan menghambat proses pengembangan usaha.

Selanjutnya pendapatan yang diperoleh melalui e-commerce lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan dari penjualan langsung. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya tingkat persaingan di pasar, keharusan memberikan diskon, adanya biaya layanan platform, rating toko yang rendah, kurangnya aktivitas promosi, serta ketidakkonsistenan dalam mengelola toko. mengakibatkan E-commerce belum berfungsi sebagai instrumen strategi untuk memperkuat struktur usaha. Kondisi ini menyebabkan perkembangan usaha menjadi stagnan karena UMKM belum mampu memanfaatkan e-commerce secara optimal sebagai sarana untuk memperluas skala usaha.

Di sisi lain, masih terdapat pelaku UMKM yang memiliki tingkat kepercayaan rendah terhadap sistem e-commerce. Meskipun pembayaran pada platform digital telah aman, para pengusaha tetap merasa khawatir terhadap pembatalan pesanan secara tiba-tiba, keluhan pembeli, saldo yang tertahan, atau risiko peretasan akun, sehingga mengakibatkan peluang pelaku usaha enggan mengoptimalkan transaksi digital. Situasi ini menghambat kesempatan UMKM untuk mengembangkan usaha melalui pemesanan dari jarak jauh dan memperluas cakupan pasar, sehingga para pelaku usaha lebih memilih untuk tetap menggunakan pola transaksi konvensional.

Selain itu, pelaku UMKM juga menghadapi risiko kerugian pada acara besar seperti 11.11. Acara tersebut mengharuskan penjual memberikan diskon besar, menyediakan stok lebih banyak, dan memenuhi standar kinerja

tertentu, yang bagi UMKM kecil sering kali menyebabkan penurunan margin keuntungan dan persaingan yang tidak seimbang dengan pelaku usaha besar. Apabila UMKM tidak berpartisipasi dalam acara besar tersebut, produk mereka tidak mendapatkan peningkatan *visibilitas* (rekomendasi produk) dan tidak dapat bersaing dengan penjual lain yang menawarkan diskon besar. Kondisi ini mengakibatkan sebagian UMKM memilih untuk tidak mengikuti even tersebut, sehingga kehilangan peluang peningkatan penjualan dan eksposur pasar yang seharusnya dapat mempercepat perkembangan usaha.

Dari keseluruhan fenomena tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan e-commerce yang tidak optimal mengakibatkan UMKM tidak mampu meningkatkan visibilitas produk secara optimal, tidak dapat memperluas pasar, tidak memperoleh sumber pendapatan tambahan yang stabil, serta tidak dapat memanfaatkan momentum digital untuk mendorong perkembangan usaha. Situasi tersebut berdampak pada terhambatnya proses pengembangan usaha, karena e-commerce belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana strategis untuk memperluas pasar, memperkuat struktur usaha, dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Menurut (Venkatesh et al. 2022), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha yang mencerminkan sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat serta mudah digunakan oleh penggunanya. Akibatnya, UMKM mengimplementasikan E-commerce jika teknologi ini dirasa dapat meningkatkan produktivitas operasional dan sederhana dalam pengoperasiannya. Serta menjelaskan bahwa e-commerce bukan sekedar jalur promosi, melainkan juga platform yang menunjang berbagai fungsi usaha

termasuk promosi, pemrosesan pembayaran, distribusi data, dan dukungan pelanggan. Pelaku UMKM yang memanfaatkan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah penjualan berkembang lebih pesat dibandingkan UMKM yang masih mengandalkan metode pemasaran konvensional (Nafajah, Eneng Siti Sutihat, Jidan azmi alwaisy, Hadi Peristiwa, Wahyu Hidayat, 2024).

Kemampuan pemasaran digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Menurut Sapthiarsyah, S., & Junita, (2024), Ramida, R., Putra, A., & Lestari, (2025), Wahid, (2024) menunjukkan bahwa pemasaran digital berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM melalui perluasan jangkauan pasar, peningkatan efektivitas promosi, serta optimalisasi interaksi konsumen, sehingga berdampak positif pada perkembangan usaha secara keseluruhan.

Pemanfaatan marketplace, sistem pembayaran elektronik, dan strategi pemasaran digital secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan penjualan UMKM (Lestari, R., & Cahyono, 2025). serta cara festival belanja besar-besaran (seperti Singles Day atau 11.11) dan aturan dari platform e-commerce yang mendorong terjadinya persaingan harga yang sengit, tingginya tingkat pengembalian barang, dan beban biaya yang tidak seimbang yang terutama menekan penjual kecil, sehingga banyak pedagang kecil kesulitan menjaga keuntungan mereka. Oleh karena itu pemanfaatan e-commerce bukan hanya memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, namun efektivitasnya bergantung pada kesiapan

organisasi dan persepsi manfaat penggunaan (Mohd Zain, N., Kassim, N., & Omar, 2020).

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terdapat penelitian oleh Fauziah, & Murtani, (2024) mengkaji penerapan e-commerce pada UMKM busana muslim di Kecamatan Medan Marelan, sedangkan kajian (Farhan, 2024) menilai sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Berbeda lagi, penelitian Anggraini, (2025) menganalisis dampak e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung, sementara penelitian Ria Wardani, (2025) mengkaji pada pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta pengalaman terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor dan Tambunan, (2019) mengkaji pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha Kajian Empiris Pada Pelaku ukm di Medan Sunggal. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian diatas, diperoleh masih terbatasnya penelitian yang mengkombinasikan antara pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-Commerce terhadap pengembangan usaha pada sektor makanan dan minuman di Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penelitian ini penting dilakukan mengingat rendahnya kemampuan pembukuan serta belum optimalnya penggunaan e-commerce yang masih menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengelola keuangan, memperluas pasar, dan menjaga kualitas layanan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan UMKM untuk berkembang dengan kemampuan mereka dalam memanfaatkan

pengetahuan akuntansi dan teknologi digital. Selain itu, ketidak efisienan dalam pencatatan keuangan serta risiko yang muncul dalam penggunaan e-commerce dapat berdampak pada kualitas pengambilan Keputusan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memberikan bukti empiris mengenai peran kedua faktor tersebut dalam mendorong pengembangan UMKM secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis **“Pengaruh Pengetahuan akuntansi, dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM”**.

1.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur masih terhambat yang disebabkan oleh dilihat dari pendapatan yang cenderung menurun ataupun tetap setiap bulannya, kegiatan oprasional cenderung stagnan, dan tidak dapat untuk membuka cabang usaha. Sehingga perkembangan usaha cenderung stagnan.
2. Sebanyak 70% pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang rendah, karena pencatatan keuangan belum akurat dan belum terpisah antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga pengelolaan arus kas dan pengambilan keputusan usaha tidak optimal yang dapat menghambat perkembangan usaha.

3. Sebanyak 60% pelaku UMKM belum mengoptimalkan pemanfaatan e-commerce, karena keterbatasan kemampuan pemasaran digital, rendahnya kepercayaan terhadap sistem e-commerce, rendahnya pendapatan penjualan digital dibandingkan penjualan langsung, serta tingginya risiko dan persaingan pada even marketplace, sehingga peningkatan penjualan dan perluasan pasar masih terbatas untuk mendukung perkembangan usaha.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terfokus dan terarah, peneliti menetapkan batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan timur?
2. Apakah pemanfaatan e-commerce berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan e-commerce secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan e-commerce terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan e-commerce secara simultan terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.6. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Peneliti memperdalam pemahaman terhadap pengembangan ilmu akuntansi pada konteks UMKM, khususnya bagaimana pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E- Commerce dapat mendukung pengembangan usaha

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian akademik di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sivitas

3. Bagi UMKM

Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan memanfaatkan E- Commerce dalam usaha yang mereka jalankan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoris

2.1.1. Pengembangan Usaha

2.1.1.1. Pengertian pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha, baik dari segi internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan pengembangan usaha (Herman, 2022). Pengembangan merupakan upaya untuk tetap memperbaiki pekerjaan dengan memberikan informasi yang dapat mempengaruhi sikap (Noe, 2020). pengembangan usaha bertujuan untuk menciptakan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas produk, serta memperkuat posisi usaha di tengah dinamika pasar yang terus berubah (Angraini, D, 2024).

Secara teori perkembangan usaha dapat dijelaskan melalui *Resource Based View* (Ofori-Baafi & Opoku, 2024). menyatakan bahwa pengembangan usaha dapat berhasil apabila pengusaha mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya seperti dana, kemampuan manajemen, serta informasi keuangan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan Keterampilan dalam menguasai akuntansi serta pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce merupakan sumber daya strategi yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Ria Wardani, (2025). Kajian Jauhari., (2022) dan Nafajah, (2024) menunjukkan bahwa teknologi digital,

terutama e-commerce, berperan sebagai salah satu sumber daya kontemporer yang mempercepat pengembangan usaha melalui perluasan akses pasar dan peningkatan efisiensi transaksi.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Usaha

Tujuan utama pengembangan usaha adalah untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Pengembangan usaha bertujuan agar pelaku usaha mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, memperluas jangkauan bisnis, serta meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan (Desti Angraini, 2024). Dalam konteks UMKM, pengembangan usaha juga diarahkan untuk memperkuat fondasi internal seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, serta strategi operasional, sehingga usaha dapat berjalan secara lebih stabil dan kompetitif.

Sejalan dengan hal tersebut, Salah satu tujuan penting dalam pengembangan usaha adalah peningkatan kemampuan pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi berperan penting dalam membantu pelaku UMKM mengelola keuangan secara transparan dan efisien (Ismaulina, 2024), sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana maupun investasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti e-commerce menjadi bagian integral dari strategi pengembangan usaha modern, karena dapat mempercepat proses pemasaran, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha. Penggabungan antara pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital merupakan fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kemudian pengembangan usaha juga memberikan manfaat strategis berupa peningkatan reputasi merek dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan (Sapthiarsyah, S., & Junita, 2024) . Usaha yang berkembang dengan baik tidak hanya memperoleh peningkatan pendapatan, tetapi juga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui inovasi, efisiensi produksi, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, pengembangan usaha yang didukung oleh pengetahuan akuntansi yang kuat dan pemanfaatan e-commerce secara optimal akan menghasilkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi mikro dan ketahanan UMKM di era digital.

2.1.1.3. Indikator Pengembangan Usaha

Menurut (Herman, 2022) ada beberapa indikator pengembangan usaha:

1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.
2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik.
3. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan.
4. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.

2.1.1.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan usaha.

Menurut (Ratnaningtyas, 2025) pengembangan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan aspek yang berasal dari dalam perusahaan atau usaha itu sendiri, yang secara langsung dapat dikendalikan oleh

pelaku usaha. Beberapa di antaranya meliputi kemampuan manajerial, inovasi produk, pengetahuan akuntansi, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar usaha dan biasanya tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh pelaku UMKM, namun memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pengembangan usaha. Faktor eksternal tersebut meliputi dukungan pemerintah, akses terhadap pembiayaan, serta kondisi pasar dan persaingan bisnis.

2.1.2. Pengetahuan Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara pengelompokan, menganalisis, dan mencatat hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan. Pengetahuan adalah kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diterima untuk membentuk pemahaman yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Fadhilah, F., Erita, Y., 2023) Dengan kata lain, pengetahuan tidak hanya berupa hafalan konsep, tetapi mencakup pemahaman mendalam terhadap suatu objek tertentu.

Menurut Resource Based View (Ofori-Baafi & Opoku, 2024). pengetahuan akuntansi merupakan sumber daya tidak berwujud yang bernilai, jarang dimiliki sebagian pelaku usaha, serta sulit ditiru, sehingga mampu mendorong keunggulan kompetitif dan pengembangan usaha. Berdasarkan persepsi *Human Capital Theory* (Goldin, 2024). pengetahuan akuntansi dianggap sebagai salah satu bentuk modal manusia yang mampu

memperbaiki kapasitas pengusaha dalam menangani sumber daya finansial dengan efisien, yang pada akhirnya menghasilkan pilihan usaha yang lebih baik kualitasnya. Serta pengetahuan akuntansi memberikan dampak penting dalam memperbaiki kinerja keuangan UMKM (Sabila, R., & Syaiful, 2025)

Dikutip dari buku IAI Berbasis SAK ETAP (2015:1) menjelaskan bahwa secara teknis, akuntansi adalah kumpulan dalam tahap pencatatan, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Mengelola keuangan yang baik dan benar memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi secara baik dan tepat. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Proses akuntansi yang baik membantu pelaku usaha memahami posisi keuangan, kinerja, serta arus kas yang dimiliki (Hutabarat, 2025).

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman terhadap proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal dalam pengambilan keputusan usaha (Halpiah, N., & Putra, 2022). Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, pelaku usaha dapat menilai kondisi keuangan usahanya secara objektif serta merencanakan strategi usaha yang lebih efektif. Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman mengenai transaksi ekonomi dalam usaha bagi suatu organisasi, mempelajari klasifikasi jurnal dan buku besar serta memberikan pemahaman mengenai tentang laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan

modal, dan lain sebagainya (Helmiyati, 2020). Bisa dikatakan apabila seseorang memiliki pemahaman akuntansi adalah paham dan mengerti dari mencatat bukti transaksi ekonomi, bagaimana cara memahami dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Nurhidayah, 2020)

Pengetahuan akuntansi berfungsi sebagai dasar bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan mengukur kinerja usaha (Banea, 2023), Dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara sistematis, menilai tingkat keuntungan, serta mengontrol arus kas agar kegiatan operasional tetap stabil

2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Ria Wardani, 2025) pengetahuan akuntansi bagi pengusaha:

1. Mengetahui dari jumlah modal yang dimiliki pengusaha.
2. Mengetahui baik atau buruknya perkembangan usahanya.
3. Sebagai perhitungan pengenaan pajak.
4. Menjelaskan kondisi usaha sebagai acuan untuk peminjaman kredit bank atau pihak lain.
5. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan yang akan ditempuh.

2.1.3.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Safrida., 2022) ada indikator dari pengetahuan akuntansi dalam mengukur pengetahuan akuntansi bagi pelaku pengusaha yaitu:

1. Identifikasi Kegiatan

Identifikasi berbagai transaksi maupun arus keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Proses identifikasi menghasilkan data yang menyeluruh.

2. Pencatatan

Setelah proses identifikasi transaksi, kemudian mencatat transaksi-transaksi tersebut kedalam bentuk laporan keuangan.

3. Komunikasi

Setelah transaksi-transaksi diidentifikasi dan dicatat, langkah selanjutnya adalah membicarakan dan menyampaikan hasil pencatatan kepada yang memerlukan laporan keuangan seperti pihak internal atau eksternal perusahaan.

2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Banea, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a) Tingkat pendidikan
- b) Motivasi belajar
- c) Pengalaman pribadi
- d) Kebiasaan belajar

2. Faktor eksternal

- a) Pelatihan dan pendidikan akuntansi
- b) Dukungan dari lingkungan sosial

2.1.3. E- Commerce

2.1.4.1 Pengertian E-Commerce

E-commerce (*Electronic Commerce*) merupakan penyelenggaraan perdagangan dalam wujud penjualan pembelian pemesanan pembayaran serta promosi suatu produk barang atau jasa yang dilakukan dengan menggunakan komputer serta sarana komunikasi elektronik telekomunikasi digital serta informasi memanfaatkan jaringan internet (Ismaulina, 2024). Dengan kata lain, dapat ditarik kesimpulan bahwa E-Commerce adalah proses transaksi pembelian dan penjualan jasa atau barang antara dua pihak melalui jaringan internet (*Commerce-net*), serta bentuk mekanisme usaha elektronik yang menekankan pada aktivitas perdagangan individu dengan memanfaatkan internet sebagai sarana tukar-menukar produk atau layanan, baik antara lembaga satu sama lain maupun antara individu dengan lembaga.

E-commerce dapat dipahami sebagai suatu sistem teknologi informasi yang penggunaannya dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), pemanfaatan e-commerce tersebut menjadi langkah awal dalam pengembangan usaha karena memungkinkan peningkatan efisiensi operasional dan perluasan aktivitas usaha (Venkatesh et al., 2022). E-commerce merupakan satu set teknologi informasi dinamis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi perdagangan secara elektronik. E-Commerce adalah sistem untuk jual beli serta memasarkan produk elektronik (Kamila, Edita Rachma, 2025)

E-commerce merupakan segala bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa menggunakan media elektronik, terutama internet, termasuk promosi dan transaksi secara onlin (Dasopang, 2024).

2.1.4.2 Manfaat E- Commerce

Ada dua aspek manfaat dari penggunaan e-commerce, yaitu:

1. Manfaat Untuk Usaha

- a) Meningkatkan jangkauan pemasaran ke tingkat nasional dan internasional
- b) Mengurangi biaya produksi, distribusi, penyimpanan, serta pengumpulan informasi
- c) Meminimalkan waktu antara pengeluaran modal dan penerimaan produk atau jasa
- d) Membantu dalam upaya rekayasa ulang proses usaha
- e) Menyediakan akses informasi yang lebih cepat

2. Manfaata Untuk Konsumen

- a) Memudahkan konsumen melakukan pembelian kapan saja selama 24 jam dari lokasi mana saja.
- b) E-commerce menawarkan opsi yang lebih tepat sasaran bagi pembeli, sehingga mereka hanya perlu membeli barang yang benar-benar diinginkan.
- c) E-commerce menawarkan opsi yang lebih tepat sasaran bagi pembeli, sehingga mereka hanya perlu membeli barang yang benar-benar diinginkan.

- d) E-commerce menciptakan platform bagi pelanggan untuk berinteraksi satu sama lain (komunitas elektronik), saling bertukar ide, dan berbagi pengalaman

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi E- Commerce

1. Teknologi: Aksesibilitas internet, sistem informasi, serta keamanan dalam transaksi online
2. Kepercayaan: Tingkat keyakinan pembeli terhadap pedagang, termasuk perlindungan privasi data pribadi
3. Kemudahan penggunaan: desain platform yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pengguna.
4. Manfaat yang dirasakan: Penghematan waktu, kenyamanan dalam berbelanja, serta harga yang bersaing
5. Lingkungan bisnis: Dukungan dari peraturan hukum, mekanisme pembayaran, dan infrastruktur pengiriman

2.1.4.4 Indikator E-Commerce

Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap ecommerce mengarah pada penelitian (Indahsari, W. N et al., 2023) yaitu sebagai berikut :

1. Pemasaran (marketing). E-commerce marketing tersebut yakni praktik dalam menggunakan fitur promosi dalam meningkatkan pembelian oleh konsumen serta menjaga agar konsumen tetap membeli produk dan akan kembali membeli lagi ketika sudah membeli produk sebelumnya.

2. Penjualan (sales) produk perusahaan. Penjualan (sales) tersebut merujuk pada kemudahan dari langkah-langkah pemesanan serta adanya informasi mengenai estimasi produk melalui e-commerce yang mana informasi tersebut berguna bagi penerima atau konsumen dalam memantau produk baik yang sedang dikemas, dikirim dan diterima
3. Pembayaran (payment), dengan memfasilitasi penerimaan pembayaran secara elektronik transaksi secara daring. Penggunaan Bank yang digunakan sebagai alat pembayaran mulai dari kartu debit, kartu kredit, kode QR sampai dengan e-walet.
4. Pelayanan ,dengan memberikan layanan kepada konsumen secara online, seperti kecepatan merespons pertanyaan, penanganan keluhan, pengelolaan ulasan dan rating, serta ketepatan pengiriman produk.

Menurut (Hanum, 2020), pengelompokan e-commerce dapat dibedakan berdasarkan sifat transaksinya sebagai berikut:

1. Business to business

Business to business merupakan jenis e-commerce yang melakukan proses transaksi dan interaksi secara digital antara bisnis yang satu dengan bisnis lainnya.

2. Business to consumer

Business to consumer merupakan jenis e-commerce yang proses transaksi dan interaksi dilakukan dengan pelaku dan terlibat langsung dengan pembeli secara online. Biasanya merupakan toko retail yang mana diberikan kepada pembeli produk sebagai penggunaan pribadi.

3. Consumer to consumer

Consumer to consumer merupakan jenis e-commerce perorangan, transaksi maupun interaksi dilakukan oleh konsumen ke online. Model e-commerce seperti ini biasanya dipraktikkan melalui marketplace atau situs lelang secara online dan menjadi perantara antara menjual dan pembeli.

4. Consumer to business

Consumer to business adalah jenis e-commerce dimana adanya proses interaksi dan transaksi antara pelaku bisnis perorangan dengan beberapa perusahaan.

2.1.4.5 Metode Pembayaran e-commerce

Dalam transaksi yang menggunakan e-commerce terdapat 3 metode pembayaran yang dapat digunakan:

1. Online Processing Credit Card

Metode ini digunakan untuk produk yang bersifat retail dimana mencakup pasar yang sangat luas yaitu seluruh dunia. Pembayaran dilakukan secara langsung atau saat itu juga

2. Money Transfer

Pembayaran dalam metode ini lebih aman namun membutuhkan biaya fee bagi pihak penyedia jasa money transfer untuk mengirim sejumlah uang ke Negara lain.

3. Cash on Delivery

Pembayaran dengan bayar di tempat ini hanya bisa dilakukan jika konsumen langsung data ke toko tempat produsen menjual produknya atau berada dalam satu wilayah yang sama dengan penyedia jasa.

2.1.4. Usaha Mikro Kecil Menengah

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriterianya usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 pasal 6, kriterianya yaitu:

1. Usaha Mikro
 - a) Usaha ekonomi produktif milik badan usaha atau individu sesuai dengan kriteria usaha mikro.

- b) Kekayaan bersih maksimal mencapai Rp 50 juta per tahun (kecuali bangunan dan rumah).
- c) Pendapatan penjualan setiap tahun memiliki batasan paling tinggi sebesar Rp 300 juta.

2. Usaha Kecil

- a) Usaha yang berdiri sendiri, baik dikelola individu ataupun kelompok dan tidak merupakan bagian dari cabang perusahaan utama.
- b) Kekayaan bersih yang dihasilkan berkisar Rp 50 juta hingga paling banyak Rp 500 juta per tahun dengan pengecualian bangunan dan tanah usaha.
- c) Pendapatan penjualan usaha tiap tahun berkisar lebih dari Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar.

3. Usaha Menengah

- a) Usaha yang tidak merupakan cabang atau anak perusahaan dari pusat, dan memiliki jumlah kekayaan bersih sesuai ketentuan yang berlaku pada undang undang.
- b) Kekayaan bersih per tahun kisaran > Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar tanpa memasukkan nilai bangunan dan tanah tempat usaha.
- c) Hasil penjualan setiap tahun berkisar Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.

Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro (memiliki jumlah karyawan 10 orang)
2. Usaha Kecil (memiliki jumlah karyawan 30 orang)
3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang) (Bank Indonesia, 2015, hal. 23)

2.1.2.2 Klasifikasi UMKM

UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu (Bank Indonesia, 2015, hal. 23):

1. UMKM sektor informal, contoh: pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para pengusaha UMKM yang mempunyai keahlian teknis lapangan namun kurang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok pengusaha UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dengan UMKM jenis lain (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor produk.
4. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang sudah mantab dibidangnya dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja.

1. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro,
2. Usaha yang memiliki 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil,
3. Usaha yang memiliki 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah
4. Usaha yang memiliki 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

2.1.2.3 Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam mengatur, mengontrol, dan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk

mencapai stabilitas dan keberlanjutan usaha. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM dalam perencanaan, Mikro Kecil Menengah pengorganisasian pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran (Hidayanti, 2020) Kegiatan pengelolaan keuangan meliputi mendapatkan dan menentukan sumber-sumber pendanaan, penggunaan dana, pelaporan keuangan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban. Tujuan pengelolaan keuangan UMKM adalah untuk memperoleh peluang keuangan bagi kegiatan UMKM, menjamin penggunaan dana secara efisien sesuai aturan, serta menghasilkan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pengelolaan berguna sebagai pengontrol dalam membelanjakan uang, sehingga akan menghasilkan keuntungan yang mampu membiayai usaha. Pengelolaan keuangan diharapkan dapat mengurangi risiko kerugian usaha. Berikut adalah beberapa saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM sebagai berikut :

1. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Pemisahan dana pribadi dan dana usaha adalah langkah awal penting. Pelaku UMKM yang memisahkan keuangan pribadi dan usaha mampu meningkatkan akuntabilitas finansial, menghindari kebingungan arus kas, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Putri, 2026)

2. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang sebaik mungkin. Jangan pernah menggunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena hal ini berpotensi

menyebabkan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukan analisis biaya dan manfaat untuk memastikan pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang nyata. budgeting yang baik berkontribusi signifikan terhadap kinerja dan pengembangan usaha (Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, 2024)

3. Membuat buku catatan keuangan

Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan sangat terbatas, oleh karena itu pengelolaan keuangan sebuah usaha harus dilakukan dengan catatan yang lengkap. Minimal, harus ada buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus uang keluar masuk, serta mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan. Catat juga hutang, utang, dan aset-aset yang dimiliki. Jika memungkinkan, gunakan sistem komputer untuk mempermudah proses pencatatan menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan mendatang, contohnya pajak dan bunga.

4. Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga mencakup cara mengelola utang, piutang, dan persediaan. Perputaran kas akan melambat jika jangka waktu penjualan kredit lebih lama dibandingkan harga belinya, atau jika Anda harus

menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan mengakhiri penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

5. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang, dan modal

Lakukan pemeriksaan persediaan di gudang secara berkala untuk memastikan semua dalam kondisi lengkap dan baik. Hal yang sama juga harus dilakukan pada penagihan kepada pembeli serta tagihan dari supplier.

6. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha adalah hal yang wajar, namun sisihkan sebagian keuntungan untuk mengembangkan atau mempertahankan usaha yang berkelanjutan. Semakin besar usaha, semakin kompleks pula pengelolaan keuangannya. UMKM yang memiliki kreditor dan investor akan memiliki tuntutan lebih tinggi untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ria Wardani,(2025)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Johor	Berdasarkan hasil penelitian ini Pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi, dan Pengalaman usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal ini menunjukkan pentingnya aspek pengetahuan akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha secara bersama-sama untuk mendorong kemajuan UMKM.

2	Formaida Tambunan, (2019)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Secara Variabel (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)	Berdasarkan hasil penelitian ini Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan Pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan Pengalaman usaha secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UKM melalui penggunaan informasi akuntansi.
3	Neni Marlina Br Purbaa dan Ronald Wangdra, (2023)	Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening di kota batam	Berdasarkan hasil penelitian ini pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha juga berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro di kota Batam. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening, tidak memperkuat hubungan antara variabel independen dengan dependen.
4	(Siti Aysah , Halpiah, 2023)	Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha Pengrajin Bambu	Berdasarkan hasil penelitian ini pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pengrajin bambu di Desa Taman Sari. Namun menunjukkan nilai yang positif yang berarti semakin meningkatnya pengetahuan maka pengrajin bambu akan dapat mengembangkan praktik akuntansi berpengaruh signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap pengembangan usaha pengrajin bambu di Desa Taman Sari, yang artinya semakin meningkatnya praktik akuntansi maka pengrajin bambu akan dapat mengembangkan usahanya.
5	Fauziah, dan Alim Murtani (2024)	Analisis Peran E - Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Perkembangan Usaha UMKM Produk Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan	Berdasarkan hasil penelitian ini Peran e-commerce dalam meningkatkan pendapatan usaha UMKM produk busana muslim ini telah dilakukan dengan baik, serta meningkatkan omset, proses peran implementasi e-commerce

			dalam meningkatkan perkembangan usaha dan ada beberapa UMKM menghadapi kendala seperti, implementasi dalam meningkatkan perkembangan usaha yang belum secara optimal.
6	Luthfia Eka Putri, (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Penggunaan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (UMK) Surabaya.	Berdasarkan hasil penelitian ini Secara simultan pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan penggunaan e-commerce terbukti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMK di Sentra Kuliner Deles Merr Surabaya.
7	Zakia Mahyudin, Martin, Fadila (2024)	Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan	Berdasarkan hasil penelitian ini E-commerce berpengaruh positif, tetapi efektivitas penerapannya belum maksimal pada seluruh indikator perkembangan usaha.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep atau kerangka konseptual merupakan landasan pemikiran dalam penelitian yang disusun berdasarkan fakta-fakta, pengamatan, dan kajian literatur. Dengan demikian, kerangka konseptual yang mencakup teori, postulat, atau konsep-konsep yang dijadikan landasan dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian diuraikan secara detail dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga mampu menjadi pijakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

2.2.1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha

Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi pelaku UMKM dalam mendorong pengembangan usaha. menurut sudut pandang *Resource Based View* (Ofori-Baafi & Opoku (2024),

pengetahuan akuntansi dianggap sebagai sumber daya internal tidak berwujud, mampu memberikan keunggulan strategis jika diterapkan dengan optimal. Pengetahuan akuntansi memberikan kemampuan kepada pelaku usaha UMKM untuk memahami kondisi keuangan usaha dan mengelola arus kas, sehingga dapat menjaga stabilitas keuangan, sekaligus mengidentifikasi dan merencanakan potensi pengembangan usaha secara efisien. Pemahaman akuntansi tersebut memungkinkan pelaku UMKM untuk mengimplementasikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Informasi keuangan yang dihasilkan kemudian digunakan sebagai dasar dalam menjalankan pengendalian usaha, termasuk menjaga kualitas operasional dan meningkatkan intensitas aktivitas kegiatan usaha. Pemahaman akuntansi tersebut kemudian menjadi dasar bagi pelaku UMKM dalam merencanakan dan mengambil keputusan strategis yang tepat untuk keberlanjutan dan perkembangan usaha (Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, 2024)

Selanjutnya Pengetahuan akuntansi menunjukkan korelasi positif dan dampak signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM (Purba, Neni Marlina Br, 2023). Hal ini berarti bahwa semakin mendalam wawasan pelaku usaha UMKM mengenai dasar-dasar akuntansi, semakin tinggi pula kapasitas mereka dalam menjalankan usaha dengan efisien. Melalui pengetahuan akuntansi, pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya, nantinya dapat digunakan untuk perkembangan usaha, seperti peningkatan pendapatan, tingkat keuntungan, stabilitas arus kas, dan kebutuhan modal kerja. Informasi keuangan yang akurat membantu pelaku

usaha dalam mengidentifikasi kekurangan operasional, peluang untuk meningkatkan produktivitas, serta menetapkan strategi untuk perluasan atau diversifikasi usaha.

Pengetahuan akuntansi bukan sekadar kemampuan administratif, melainkan juga sebagai kapabilitas strategis yang mendukung pelaku usaha UMKM untuk mengelola usaha dengan efisien, merancang pertumbuhan usaha, dan memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Kemampuan akuntansi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan usaha melalui keterampilan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat (Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian selanjutnya guna mengkaji pemahaman akuntansi pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, dengan tujuan untuk menilai tingkat penguasaan pelaku UMKM terhadap pengetahuan akuntansi dalam rangka pengembangan dan kesuksesan usaha.

2.2.2. Pengaruh E-Commerce terhadap Pengembangan usaha

Di era digital saat ini, penggunaan e-commerce menjadi salah satu elemen penting yang mempercepat perkembangan usaha, Venkatesh (2022) menyatakan bahwa tingkat adopsi teknologi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang berarti bahwa semakin kuat pandangan tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan, semakin tinggi kemungkinan teknologi tersebut diterapkan secara berkelanjutan dalam operasi usaha. Dukungan dari teori ini menunjukkan bahwa e-commerce bukan hanya sebagai tambahan, melainkan

inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas operasi dan memperluas pasar secara signifikan untuk mengembangkan usahanya.

Pemanfaatan E-commerce memberikan dampak positif pada pengembangan usaha UMKM, Penerapan e-commerce meningkatkan efektivitas promosi dan memperluas jangkauan pasar, sehingga mendorong peningkatan pendapatan UMKM (Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, 2024), Digitalisasi pemasaran melalui platform e-commerce membantu UMKM meningkatkan eksposur produk, mempercepat transaksi, serta memperbaiki interaksi dengan konsumen (Mile, Cesilia, Hais Dama, 2025)

Selain itu, E-commerce mempercepat akses ke inovasi dalam informasi produk, dan meningkatkan kapasitas UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (Liliani Suratn Handayani, Lili Syafitri, 2024). Peningkatan daya saing tersebut tercermin dari berkembangnya skala usaha, meningkatnya omzet, serta peluang penambahan tenaga kerja. Oleh karena itu, pemanfaatan e-commerce bukan hanya sebagai instrumen pemasaran, melainkan juga sebagai kemampuan strategi yang secara langsung mendukung perkembangan usaha UMKM. karena hal ini diperlukan penelitian tambahan untuk menilai tingkat adopsi e-commerce oleh UMKM di Kecamatan Medan Timur sebagai strategi guna memperkuat dan mengembangkan usaha.

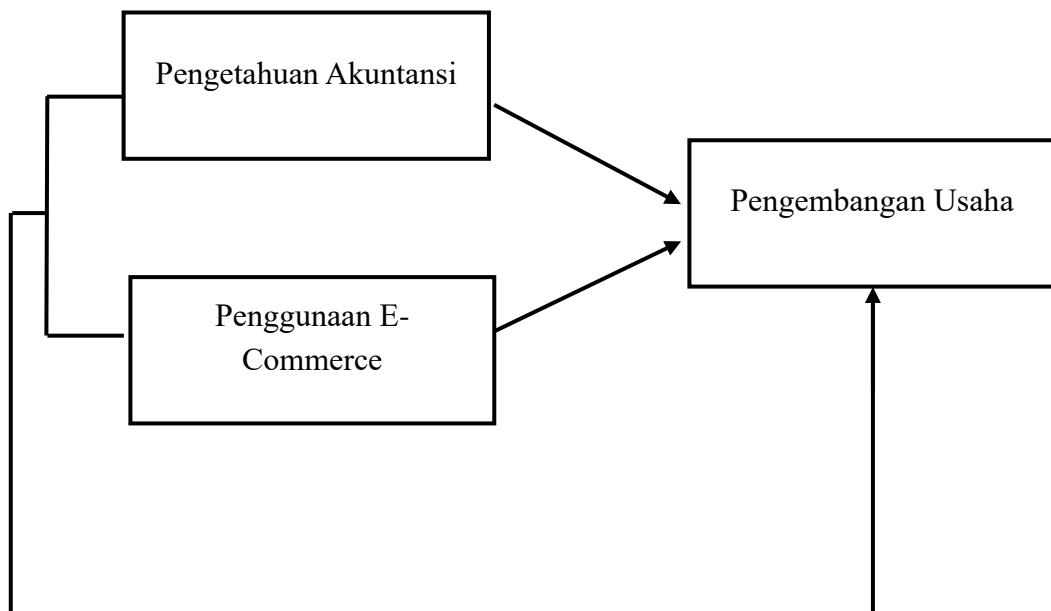
2.2.3. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan E- Commerce terhadap pengembangan usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggabungan pengetahuan akuntansi dengan penggunaan e-commerce dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Pengetahuan akuntansi membantu pengusaha UMKM memahami kondisi usaha mereka, menjaga stabilitas finansial, serta mengenali peluang ekspansi (Mile, Cesilia, Hais Dama, 2025). Selain itu, penerapan praktik akuntansi yang efisien memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan usaha jangka panjang melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berkesinambungan (Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, 2024). serta pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM (Ria Wardani, 2025).

Sementara itu, penggunaan e-commerce menjadi elemen penting dalam mempercepat pertumbuhan usaha, khususnya di masa digital saat ini. Temuan penerapan e-commerce dapat meningkatkan efektivitas promosi dan perluasan pasar (Suyanto, 2020). Hal ini diperkuat oleh digitalisasi pemasaran melalui e-commerce meningkatkan visibilitas produk, kecepatan transaksi, dan interaksi dengan konsumen. (Maya Desvita Sari, Harmon Chaniago, 2025), Selain itu, E-commerce mendorong UMKM untuk menghasilkan inovasi serta meningkatkan daya saing usaha melalui efisiensi operasional (Jauhari., 2022). Kolaborasi antara pemahaman akuntansi dan pemanfaatan e-commerce tersebut terlihat dari peningkatan aktivitas usaha. Pertumbuhan penjualan dan omzet, stabilitas keuangan, serta berkembangnya skala usaha

UMKM. Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya kajian yang lebih spesifik untuk menilai sinergi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan e-commerce dalam konteks lokal tertentu. Dalam hal ini, penelitian pada UMKM di Kecamatan Medan Timur menjadi penting untuk memahami sejauh mana kedua faktor tersebut dapat dioptimalkan guna mendukung pertumbuhan usaha para pengusaha UMKM di daerah tersebut.

Berdasarkan teori uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Krangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan.

Hipotesis berfungsi sebagai panduan dalam kajian ilmiah, memungkinkan peneliti untuk menyoroti elemen-elemen spesifik dari isu yang sedang diteliti. Selain itu, hipotesis juga mendukung dalam menetapkan teknik pengumpulan data serta pendekatan analisis yang akan diterapkan.

Dengan demikian, dari uraian tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Adanya pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha UMKM dikecamatan Medan Timur.

H2: Adanya pengaruh antara penggunaan E - commerce terhadap pengembangan usaha UMKM dikecamatan Medan Timur.

H3: Adanya pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan E - commerce secara simultan terhadap pengembangan usaha UMKM dikecamatan Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-Commerce terhadap Pengembangan Usaha UMKM. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun kelapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti Kembali sampai semua terjawab (Irfan 2024). Metode kuantitatif memiliki karakteristik sampel yang banyak dan luas, representative, kontrol terhadap variabel eksternal, ditentukan secara random dan harus mempertimbangkan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, coding, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan.

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yakni metode ilmiah yang dirancang untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat atau korelasi di antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini menekankan pengukuran dan evaluasi tingkat keterkaitan antara perubahan pada satu variabel dengan perubahan pada variabel lainnya. Sasaran pokoknya adalah mengungkap pola-pola atau keterkaitan yang mungkin terdapat di antara fenomena yang dipelajari (Nurul., 2024).

3.2. Definisi Operasional

Karakteristik atau atribut dari individu mau pun organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2019)

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan akuntansi dan penggunaan e-commerce. Untuk variable dependen yaitu pengembangan usaha umkm. Berikut adalah definisi dari setiap variabel tersebut:

3.2.1. Variabel Independent

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono., 2019). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas Pengetahuan Akuntansi (X1) Dan Penggunaan E-commerce (X2).

3.2.2. Variable Dependen

Variable dependen atau Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono., 2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya

terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembangan Usaha UMKM (Y).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono., 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Pengembangan Usaha	Pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis, baik dari segi internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan (Herman, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha. 2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik. 3. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan. 4. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan. 	Likert	Herman,2022
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara pengelompokan, menganalisis, dan mrncatat hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi 2. Pencatatan 3. Komunikasi 	Likert	Alamsyah. S., 2020
Penggunaan E-Commerce	E-commerce merupakan sistem menjual, membeli, dan memasarkan produk secara elektronik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran 2. Penjualan 3. Pelayanan 4. Pembayaran 	Likert	Indahsari,W. N, Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penulisan tugas akhir peneliti melakukan objek penelitian pada UMKM yang berada di Sumatera Utara, kecamatan Medan Timur.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan selesai. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jadwal penelitian

No	Tahapan Penelitian	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
		2025	2025	2025	2026	2026	2026
1	Penelitian Terdahulu (prariset)	█					
2	Pengajuan Judul		█				
3	Penyusunan Proposal		█	█			
4	Pembimbingan Proposal			█			
5	Seminar Proposal				█		
6	Penyempurnaan Proposal				█	█	
7	Pengumpulan Data				█	█	
8	Pengelolaan dan Analisis data				█	█	
9	Penyusunan Tugas akhir (Laporan penelitian)				█	█	
10	Pembimbingan Tugas akhir				█	█	
11	Sidang meja hijau						█

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono., (2019) menyatakan bahwa populasi adalah ruang lingkup generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan atribut dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Sementara itu, populasi dalam penelitian ini meliputi pemilik atau karyawan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terletak di kecamatan Medan Timur, Kecamatan ini dipilih karena merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mengalami perkembangan signifikan dalam sektor UMKM. Berdasarkan data dinas koperasi Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 Kecamatan Medan Timur jumlah UMKM yang terdaftar 448 pelaku usaha yang bergerak di Sektor Makanan Dan Minuman.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria khusus. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* dipilih karena cocok untuk penelitian kuantitatif yang tidak bertujuan menggeneralisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang ada pada populasi tersebut.

Karena jumlah populasi pada penelitian ini adalah umkm sektor makanan dan minuman diwilayah kecamatan Medan Timur yang jumlahnya

banyak, maka dari itu tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya sehingga akan diperlukan sampel yang merupakan Sebagian dari populasi. Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis memiliki kriteria pemilihan responden untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaku usaha yang tetap mengelola atau memiliki usaha di wilayah kecamatan Medan Timur.
2. Telah menjalankan usahanya minimal 2 tahun untuk melihat perkembangan usaha responden pelaku UMKM
3. Melakukan pencatatan keuangan sederhana (untuk menilai pengetahuan akuntansi pelaku usaha UMKM)
4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sudah menggunakan platform E- commerce (seperti Shopee, Tokopedia, grabfood atau Marketplace lainnya) untuk mengelola usaha mereka.
5. UMKM yang bergerak pada sektor kuliner, khususnya usaha yang berfokus pada penyediaan makanan dan minuman seperti rumah makan, warung kopi (warkop), cafe dan usaha sejenis lainnya.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% ($e = 0,1$). Sehingga diperoleh 83 responden. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = Kuantitas populasi

n = Kuantitas sampel

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

Dimana:

$N = 448$

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448 \times 0,01}$$

$$n = \frac{448}{1 + 4,48}$$

$$n = \frac{448}{5,48} = 82,75 \text{ atau } \textit{dibulatkan menjadi } 83$$

Sampel yang terpilih diharapkan dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Timur dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer adalah data mentah yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (bukan oleh orang lain) dari sumber asli untuk tujuan penelitiannya, dan data tersebut belum pernah ada atau digunakan sebelumnya (Irfan., 2024). Dalam konteks penelitian ini, data primer

diperoleh oleh peneliti secara langsung dari pengelola atau pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan cara menyebarkan kuesioner secara tatap muka kepada UMKM di wilayah Medan Timur. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

3.5.1. Kuesioner (Angket).

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pembagian kuesioner kepada pemilik usaha UMKM di Medan Timur. Kuesioner dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan dengan membagikan angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang disusun oleh peneliti. Pertanyaan yang disampaikan kepada responden mencakup variabel yang dipakai peneliti, guna memastikan keakuratan penelitian ini (Sugiyono., 2019). Penelitian ini menerapkan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono., 2019). Metode pengumpulan data ini menerapkan skala Likert dengan lima nilai Skala 1-5 digunakan untuk respon responden sebagai berikut :

Tabel 3.3
Likert

Skala

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3.6. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 31. Peneliti memilih menggunakan software ini untuk memudahkan dalam mengolah data secara cepat dan akurat, serta mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang banyak, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6.1. Uji Instrumen Penelitian.

Instrumen pengujian bertujuan untuk menilai alat ukur dalam penelitian guna memastikan validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan instrumen yang reliabel adalah alat ukur yang menghasilkan hasil yang konsisten apabila diterapkan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono., 2019)

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaannya mampu mengungkapkan hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) Untuk menguji validitas, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif, maka butir, pertanyaan, atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan melalui korelasi bivariat antara skor masing-masing indikator dengan total skor konstruk.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen untuk menilai suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruksi. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila respons seseorang terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil seiring waktu. Pengujian dilakukan menggunakan teknik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2019).

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang diterapkan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dalam keadaan aslinya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono., 2019). Dalam analisis statistik deskriptif ini, penulis bertujuan untuk menjelaskan sampel data secara lebih rinci dan mudah dipahami, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi tempat sampel tersebut diambil.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang diterapkan untuk mengidentifikasi dampak atau pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (Nugraha, 2022). Model regresi linier berganda yang menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics 31 for Windows adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pengembangan usaha

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Penggunaan E - Commerce

A = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 10%

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1. Uji Normalitas.

Menurut Ghozali, (2018), tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel error atau residual mengikuti distribusi normal. Hasil dari uji normalitas harus menunjukkan distribusi normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

Salah satu cara untuk menilai apakah distribusi data bersifat normal adalah melalui uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila hasil tabel menunjukkan nilai probabilitas di atas 0,05, hal ini menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Di sisi lain, jika nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk memeriksa apakah ada hubungan korelasi di antara variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independennya. Apabila terdapat korelasi di antara variabel independen, maka itu mengindikasikan adanya masalah multikolinieritas (Riyanto, S., & Hatmawan, 2020).

Untuk mengetahui apakah multikolinieritas terjadi di antara variabel, dapat diperiksa melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas antar variabel.
- b. Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ada multikolinieritas antar variabel.

3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada kondisi di mana terdapat variasi yang tidak seragam pada variabel dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menentukan apakah varian residual sama atau tidak di seluruh observasi dalam model regresi. Analisis yang dilakukan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian

heterokedastisitas meliputi metode grafik dan metode Scatterplot. Dasar analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Dalam pengujian uji t, signifikansi konstanta pada masing-masing variabel independen dievaluasi untuk melihat apakah ia memengaruhi variabel dependen. Nilai *t hitung* kemudian dibandingkan dengan nilai *t tabel* pada tingkat kesalahan 5% menggunakan uji dua arah dengan derajat kebebasan (dk) sebanyak $n-2$. Kriteria untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.
- b. Jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan (Ghozali, 2018)

3.6.5.2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F merupakan pengujian secara simultan terhadap koefisien regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen. Uji statistik F secara fundamental digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2017) Dalam penelitian ini, Uji F diterapkan untuk menilai signifikansi pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) Penggunaan E-commerce (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y) UMKM baik secara simultan maupun parsial.

Uji statistik F menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berbeda dengan uji t, pada uji F ini jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 5% ($>0,05$), maka hipotesis akan ditolak. Untuk mengajukan hipotesis statistik F, pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai F yang dihitung dengan nilai F dari tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2018).

3.6.5.3. Uji Determinasi R – Square (R²)

Koefisien determinasi (R^2) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kesesuaian atau akurasi antara nilai prediksi atau garis regresi dengan data observasi. Ghozali, (2017) menjelaskan bahwa koefisien determinasi berfungsi untuk menilai seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Apabila nilai R^2 rendah, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen hanya sedikit mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 6 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), 8 pernyataan untuk variabel Pemanfaatan E- Commerce (X_2), dan 8 pernyataan untuk variabel Pengembangan Usaha (Y). Kuesioner ini diberikan kepada pelaku usaha UMKM di kawasan Kecamatan Medan timur sebanyak 83 orang sebagai sampel penelitian dengan cara membagikan kuesioner dengan cara bertemu secara langsung kepada UMKM dengan memberikan kuesioner kertas. serta skala likert dalam bentuk tabel ceklis.

Tabel 4. 1 Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2019

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki – Laki	33
2	Perempuan	50
Jumlah		83

Sumber : Data Diolah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 33 orang laki-laki dan 50 orang perempuan. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2. Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi
1	20 – 25 Tahun	22
2	26 – 30 Tahun	36
3	31 – 35 Tahun	16
4	36 – 45 Tahun	8
5	> 45 Tahun	1
Jumlah		83

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden berdasarkan usia terdiri dari 22 orang berusia 20 – 25 tahun, 36 orang berusia 26 - 31 tahun, 16 orang berusia 31 - 35 tahun, 8 orang berusia 36 – 45 tahun, dan 1 orang berusia > 45 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah berusia 26 – 30 tahun sebanyak 36 responden.

4.1.2.3. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi
1	SD	0
2	SMP	1
3	SMA / SMK	42
4	S1	40
Jumlah		83

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan pendidikan terdiri dari 0 orang berpendidikan SD, 1 orang berpendidikan SMP, 42 orang berpendidikan SMA / SMK, dan 40 berpendidikan S1. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah memiliki Pendidikan terakhir SMA / SMK.

4.1.2.4. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5
Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi
1	2 – 5 Tahun	47
2	6 – 10 Tahun	19
3	11 – 15 Tahun	8
4	16 – 20 Tahun	5
5	>21 Tahun	4
Jumlah		83

Sumber :Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden berdasarkan lama usaha terdiri dari 47 orang lama berdiri usahanya 2 – 5 tahun, 19 orang lama usaha 6 – 10 tahun, 8 orang lama usaha 11 – 15 tahun, 5 orang lama usaha 16 – 20 tahun dan 4 orang lama usaha > 21 Tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah lama usaha 2–5 tahun.

4.1.2.5. Berdasarkan Omset Perbulan

Tabel 4. 6
Berdasarkan Omset Perbulan

No	Omset perbulan	Frekuensi
1	Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000	7
2	Rp 20.000.001 – Rp 30.000.000	28
3	Rp 30.000.001 – Rp 40.000.000	27
4	>Rp 40.000.001	21
Jumlah		83

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan Omset perbulan terdiri dari 7 orang dengan omset perbulan Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000, 28 orang omset perbulan Rp 20.000.001 – Rp 30.000.000, 27 orang omset perbulan Rp 30.000.001 – Rp 40.000.000, dan 21 omset perbulan >Rp 40.000.001 . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah usaha yang memiliki omset perbulan Rp Rp 20.000.001 – Rp 30.000.000

4.1.2.6. Berdasarkan Asset Usaha

Tabel 4. 7
Berdasarkan Asset Usaha

No	Asset Usaha	Frekuensi
1	Rp 100.000.000 – Rp 200.000.000	40
2	Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000	23
3	Rp 300.000.001 – Rp 400.000.000	6
4	>Rp 400.000.001	14
Jumlah		83

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan asset usaha terdiri dari 40 orang dengan omset perbulan Rp 100.000.000 – Rp 200.000.000, 23 orang omset perbulan Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000, 6 orang omset perbulan Rp 300.000.001 – Rp 400.000.000, dan 14 omset perbulan >Rp 400.000.001 . Sehingga ditarik

kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah usaha yang memiliki omset perbulan Rp Rp 100.000.001 – Rp 200.000.000.

4.2. Analisis Data.

4.3.1. Deskripsi Hasil Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pengetahuan Akuntansi (X1), Pemanfaatan E - Commerce (X2), dan Pengembangan Usaha (Y). Ditugas akhir dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.2.1.1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1).

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada 83 responden UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	31,3	29	34,9	27	32,5	0	0	1	1,2	83	100%
2	21	25,3	37	44,5	24	28,9	1	1,2	0	0	83	100%
3	37	44,5	23	27,7	23	27,7	0	0	0	0	83	100%
4	20	24,1	35	42,1	17	20,4	8	9,6	3	3,6	83	100%
5	19	22,8	41	49,3	16	19,2	5	6,1	2	2,4	83	100%
6	24	28,9	34	40,9	24	28,9	0	0	1	1,2	83	100%

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan data pada tabel 4.8. diatas diperoleh hasil jawaban responden sebagai berikut :

1. Jawaban responden Saya mengetahui Siklus Akuntansi, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 37 (34,9 %).

2. Jawaban responden Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), responden menjawab “Setuju” dengan F = 37 (44,5 %).
3. Jawaban responden Saya mengetahui debit dan kredit pada proses menjurnal, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan F = 37 (44,5%).
4. Jawaban responden Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi dalam buku besar, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 35 (42,1 %).
5. Jawaban responden Saya mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pihak lain, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 41 (49,3 %).
6. Jawaban responden Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 34 (40,9 %).

4.2.1.2. Variabel Pemanfaatan E- Commerce (X2).

Tabel 4. 9
Skor Angket Pemanfaatan E- Commerce (X2).

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	24,1	36	43,3	19	22,8	8	9,6	0	0	83	100%
2	26	31,3	33	39,7	23	27,7	1	1,2	0	0	83	100%
3	25	30,1	39	46,9	14	16,8	4	4,8	1	1,2	83	100%
4	24	28,9	32	38,5	19	22,8	4	4,8	4	4,8	83	100%
5	15	18,1	35	42,1	29	34,9	3	3,6	1	1,2	83	100%
6	23	27,7	28	33,7	24	28,9	7	8,4	1	1,2	83	100%
7	20	24,1	31	37,3	26	31,3	5	4,8	1	1,2	83	100%
8	29	34,9	27	32,5	24	28,9	3	3,6	0	0	83	100%

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan data pada tabel 4.9. diatas diperoleh hasil jawaban responden sebagai berikut:

1. Jawaban responden Penjualan usaha saya meningkat setelah menggunakan e-commerce, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 36 (43,3 %).
2. Jawaban responden Omzet penjualan usaha saya lebih tinggi sejak memanfaatkan e-commerce., mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 33 (39,7%).
3. Jawaban responden Dengan menggunakan sistem pembayaran online mempercepat penerimaan pembayaran usaha saya, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 39 (46,9 %).
4. Jawaban responden Dengan adanya transaksi online membantu kelancaran arus kas usaha saya, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 32 (38,5 %).
5. Jawaban responden Setelah menggunakan pelayanan melalui e-commerce meningkatkan kepuasan pelanggan usaha saya, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 35 (42,1%).
6. Jawaban responden Jumlah pelanggan tetap meningkat sejak menggunakan e-commerce, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 28 (33,7%).
7. Jawaban responden E-commerce membantu usaha saya menjangkau pasar yang lebih luas, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 31 (37,3 %).

8. Jawaban responden Promosi melalui e-commerce meningkatkan minat beli konsumen, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan F = 29 (34,9 %)

4.2.1.3. Variabel Pengembangan Usaha (Y).

Tabel 4.10
Skor Angket Pengembangan Usaha (Y).

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	27,7	31	37,3	11	13,2	14	16,8	4	4,8	83	100%
2	29	34,9	30	36,1	23	27,7	1	1,2	0	0	83	100%
3	41	49,3	16	19,2	23	27,7	3	3,6	0	0	83	100%
4	29	34,9	33	39,7	9	10,8	8	9,6	4	4,8	83	100%
5	28	33,7	26	31,3	26	31,3	3	3,6	0	0	83	100%
6	33	39,7	28	33,7	21	25,3	1	1,2	0	0	83	100%
7	26	31,3	27	32,5	25	28,9	5	6,1	0	0	83	100%
8	30	36,1	14	16,8	37	44,5	2	2,4	0	0	83	100%

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan data pada tabel 4.10. diatas diperoleh hasil jawaban responden sebagai berikut:

1. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan jumlah barang yang diproduksi per hari. mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan F = 31 (37,3 %).
2. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen dan pelanggan seriap tahunnya, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 30 (36,1 %).
3. Jawaban responden Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas dan persediaan dalam membuat laporan keuangan merupakan tindakan

beresiko tinggi. mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan $F = 41$ (49,3 %).

4. Jawaban responden Pemeriksaan fisik terhadap kas dan persediaan dianggap penting, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan $F = 33$ (39,7%).
5. Jawaban responden Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan usaha menyeluruh, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan $F = 28$ (33,7%).
6. Jawaban responden Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan $F = 33$ (39,7%).
7. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan jumlah karyawan mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan $F = 27$ (32,5%).
8. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan penjualan dan pendapatan (omset) setiap tahunnya, mayoritas responden menjawab “ Kurang Setuju” dengan $F = 37$ (44,5%)

4.3.2. Uji Instrumen.

4.2.6.2. Uji Validitas.

Uji validitas berfungsi untuk menilai apakah kuesioner penelitian yang digunakan sudah memenuhi kriteria kelayakan atau belum. uji validitas ini dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi pearson bivariante melalui perangkat lunak SPSS. menurut (Ghozali, 2018) Pengujian dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih $> r$ tabel dianggap valid; namun jika r hitung lebih $< r$ tabel, kuesioner tersebut

dinyatakan tidak valid. Hasil dari pengujian validitas terhadap kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0,695	0,361	Valid
X1.2	0,696	0,361	Valid
X1.3	0,597	0,361	Valid
X1.4	0,520	0,361	Valid
X1.5	0,581	0,361	Valid
X1.6	0,534	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan E- Commerce (X2)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,404	0,361	Valid
X2.2	0,418	0,361	Valid
X2.3	0,395	0,361	Valid
X2.4	0,380	0,361	Valid
X2.5	0,668	0,361	Valid
X2.6	0,556	0,361	Valid
X2.7	0,706	0,361	Valid
X2.8	0,802	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Pengembangan usaha (Y)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Y.1	0,411	0,361	Valid
Y.2	0,527	0,361	Valid
Y.3	0,440	0,361	Valid
Y.4	0,487	0,361	Valid
Y.5	0,720	0,361	Valid
Y.6	0,644	0,361	Valid
Y.7	0,750	0,361	Valid
Y.8	0,722	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

4.2.6.3. Uji Reabilitas,

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner dapat dipercaya, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang diukur. Uji ini dilakukan untuk memastikan konsistensi alat

ukur tersebut, yaitu apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung nilai *Cronbach's Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60, maka jawaban responden pada kuesioner dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih kecil dari 0,60, maka jawaban responden pada kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2019). Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas

No	variabel	Cronbach's Alpha (a)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,627	0,60	Reliabel
2	Pemanfaatan E-Commerce (X2)	0,632	0,60	Reliabel
3	Pengembangan Usaha (Y)	0,705	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk pengetahuan akuntansi sebesar 0,627, pemanfaatan E-commerce sebesar 0,632, dan pengembangan usaha sebesar 0,705. Nilai kritis untuk variabel memiliki nilai 0,60. Sehingga disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha ketiga variabel lebih besar dari nilai kritis, yang dapat diartikan seluruh variabel pada penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan menjadi instrument penelitian.

4.3.3. Analisis Statistik Deskriptif.

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar

deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	83	16	29	23.60	2.528
Pemanfaatan E-Commerce (X2)	83	23	38	30.92	3.339
Pengembangan Usaha (Y)	83	23	39	31.59	3.254
Valid N (Listwise)	83				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 bahwa menunjukkan penjelasan sebagai berikut:

- a) Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan akuntansi (X1) menunjukkan nilai minimum 16.00 dengan nilai maksimum 29.00 dan rata – rata (mean) 23.60 maka dengan ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi pengembangan usaha.
- b) Hasil analisis deskriptif variabel pemanfaatan E - Commerce (X2) menunjukkan nilai minimum 23.00 dengan nilai maksimum 38.00 dan rata – rata (mean) 30.92 maka dengan ini menunjukkan bahwa peran Pemanfaatan E- Commerce dapat mempengaruhi pengembangan usaha.

4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda.

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah pengetahuan akuntansi, pemanfaatan E- Commerce sebagai variabel dependen dan pengembangan usaha sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen

terhadap variabel independen. Berikut ini diperoleh hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 31.

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized B	Coefficients Std Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	6.410	3.080		2.082	.041
Pengetahuan Akuntansi	.265	.105	.206	2.526	.041
Pemanfaatan E- Commerce	.612	.079	.628	7.707	<.001

a, Dependent Variable : Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Dari tabel 4.16 di atas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 6.410, koefisien regresi X1 sebesar 0.265, dan koefisien regresi X2 sebesar 0.612. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.265, dan setiap peningkatan 1 satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.612, dengan asumsi variabel lain konstan (Ghozali, 2018).

$$Y = 6,410 + 0,265 X1 + 0,612 X2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Pemanfaatan E- Commerce

Y : Pengembangan Usaha

ε =Variabel Erro

Interpretas model :

- a) Nilai konstanta 6,410 mempunyai arti bahwa apabila variabel-variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E- Commerce itu sama dengan nol atau tidak berubah maka pengembangan usahanya bernilai positif sebesar 6,410.
- b) Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) bernilai positif sebesar 0,265 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan variable X1 sebesar 1% maka pengembangan usaha akan meningkat sebesar 0,265, begitu juga sebaliknya jika terdapat penurunan variable X1 sebesar 1% maka pengembangan usaha akan menurun sebesar 0,265.
- c) Koefisien regresi variabel pemanfaatan E- Commerce (X2) bernilai positif sebesar 0,612 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan variable X2 sebesar 1% maka pengembangan usaha akan meningkat sebesar 0,612, begitu juga sebaliknya jika terdapat penurunan variable X1 sebesar 1% maka pengembangan usaha akan menurun sebesar 0,612.

4.3.5. Uji Asumsi Klasik

4.2.5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam medel regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode untuk mengevaluasi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji *statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, ini mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std Daviation		2.31104775
Most Extreme	Absolute		.057
	Positive		.050
	Negative		-.057
Test Statistic			.057
Asymp (Sig 2 Talled)			.200
Monte Carto Sig (Sig 2 Talled)	Sig		.737
	99 % Convidence Interval	Lower Bound	.726
		Upper Bound	.748

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil (K-S) adalah 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05, maka mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal.

4.2.5.2. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
1		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.949	1.054
	Pemanfaatan E Commerce	.949	1.054
a, Dependent Variable : Pengembangan Usaha			

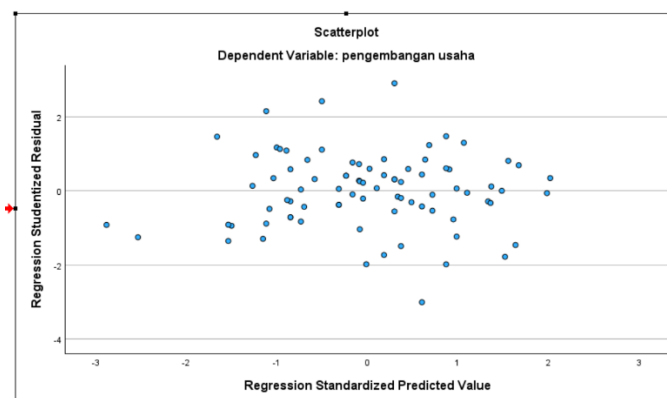
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan table 4.18 tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel pengetahuan akuntansi (X1), dan pemanfaatan E-commerce (X2) sebesar $0,949 > 0,10$ dan nilai nilai VIF pada variabel pengetahuan akuntansi (X1), dan pemanfaatan E-commerce (X2) sebesar $1,054 < 10$ Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada seluruh variabel.

4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat ketidakseragaman varians dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Guna menentukan apakah heterokedastisitas terjadi atau tidak terjadi dalam model regresi penelitian ini,

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Bentuk Gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.6. Uji Hipotesis.

4.2.6.1. Uji t atau Uji Parsial

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana setiap variabel independen mampu memberikan dampak terhadap variabel dependen. Selain itu, uji t juga dilakukan untuk memeriksa apakah masing-masing variabel bebas (X) memiliki hubungan yang signifikan secara individual dengan variabel terikat (Y). dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Pada penelitian ini diketahui bahwa $n = 83$ dengan $df = n-k-1$ ($83-2-1$) = 80

Bentuk pengujian:

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berpengaruh signifikan
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018)

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 31.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	6.410	3.080		2.082	.041
	Pengetahuan Akuntansi	.265	.105	.206	2.526	.041
	Pemanfaatan E- Commrece	.612	.079	.528	7.707	<.001

a, Dependent Variable : Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Kriteria pengujian :

- a) H_0 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan apabila $t \text{ tabel} 1,990 > t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < 1,990$
- b) H_a diterima dan berpengaruh signifikan apabila $t \text{ tabel} 1,990 < t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} > 1,990$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian yang diajukan dapat dilihat berikut ini :

1. Dari tabel uji t di atas dapat diketahui tentang variabel pengetahuan akuntansi (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) diperoleh t hitung 2,526 dengan probabilitas sig 0,014 < dari $\alpha = 0,05$. sedangkan pada taraf sebesar 5% dengan df sebesar = 80 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990. Dikethaui bahwa t hitung 2,526 > 1,990 t table. hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. sehingga dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho tolak. artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha sehingga dugaan yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha (Y) dapat diterima.
2. Untuk variabel pemanfaatan E- commerce (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) diperoleh t hitung 7,707 dengan probabilitas sig 0,001 < dari $\alpha = 0,05$. sedangkan pada taraf sebesar 5% dengan df sebesar = 80 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990. Dikethaui bahwa t hitung 7,707 > 1,990 t table. hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan E – commerce berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. sehingga dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho tolak. artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan E – commerce terhadap pengembangan usaha sehingga dugaan yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pemanfaatan E – commerce terhadap pengembangan usaha (Y) dapat diterima.

4.2.6.2. Uji F atau Uji Simultan

Uji F atau yang biasa dikenal sebagai uji signifikan secara simultan bertujuan untuk menilai kemampuan secara keseluruhan dari variabel-

variabel bebas, meliputi pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E – Commerce, dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel batasan yaitu perkembangan usaha. Selain itu, uji F juga dilaksanakan untuk menguji apakah seluruh variabel tersebut memiliki koefisien regresi yang bernilai nol atau tidak. dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Pada penelitian ini diketahui bahwa $n = 83$ dengan $df = n-k-1 (83-2-1) = 80$.

Uji statistik F menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berbeda dengan uji t, pada uji F ini jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 5% ($>0,05$), maka hipotesis akan ditolak (Ghozali 2018). Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 31.00 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik f (simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.115	2	215.058	39.284	<.001
	Residual	437.957	80	5.472		
	Total	868.072	82			
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan E - Commerce						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Dari table 4.20 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 39,284 dengan sig. $0,001 < \alpha = 0,05$. Nilai sig. yang lebih kecil $\alpha = 0,05$ menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E- commerce berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha secara bersama-sama atau simultan.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- a) Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, artinya pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-commerce tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha.
- b) Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, artinya pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan E-commerce tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Ghozali, 2017)

Bedasarkan Tabel 4.20 diatas diperoleh F hitung untuk variable pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-commerce sebesar 39,284 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-k-1$ ($83-2-1 = 80$), di peroleh F tabel 3,111 Jika F hitung $>$ F tabel maka didapat pengaruh antara variabel pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-commerce terhadap pengembangan usaha, demikian juga sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-Commerce terhadap pengembangan usaha, didalam hal ini F hitung = 39,284 $>$ F tabel = 3,111. Ini berarti terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E-Commerce terhadap pengembangan usaha UMKM.

4.3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengukur besarnya persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang diperoleh melalui pengkuadratan nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Melalui uji determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar kontribusi atau persentase yang diberikan oleh variabel pengetahuan

akuntansi, pemanfaatan E - Commerce dalam mempengaruhi pengembangan usaha maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704	.495	.483	2.340
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan E - Commerce				
b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Dari tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,704 atau 70,4% yang berarti bahwa hubungan antara pengembangan usaha dengan variabel bebasnya, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan E- commerce adalah erat. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,495 yang berarti 49,5% variasi dari pengembangan usaha dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E- commerce . Sedangkan sisanya 50,5% dijelaskan oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian standard error of the estimated artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 2,340 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi pengembangan usaha.

4.3. Pembahasan.

4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha.

Terdapat pengaruh variable pengetahuan akuntansi (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) ditunjukkan oleh thitung sebesar $2,526 > 1,990$ t table dengan probabilitas sig $0,014 <$ dari $\alpha = 0,05$. Dengan hubungan seperti itu terkandung arti bahwa semakin tinggi / semakin baik variabel X1 (pengetahuan akuntansi) maka akan tinggi / baik variabel Y (pengembangan usaha).

Pengetahuan akuntansi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam hal memahami, mencatat, serta mengelola data-data keuangan usaha. Dilihat dari sudut pandang Resource Based View (Ofori-Baafi & Opoku, 2024), pengetahuan akuntansi merupakan salah satu aset tidak kasat mata yang berasal dari dalam perusahaan (diri pelaku usaha). Aset ini berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif bagi usaha apabila dijalankan dan dikelola dengan cara yang tepat dan profesional. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif terhadap pengembangan usaha UMKM. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi merupakan faktor penting bagi pelaku UMKM untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam mengelola usahanya. Dengan adanya pengetahuan akuntansi, proses pencatatan laporan keuangan menjadi lebih teratur dan terstruktur, serta memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat. Selain itu, penerapan pengetahuan akuntansi yang optimal membantu pelaku usaha mengatur arus kas, melakukan evaluasi keuangan, serta merumuskan

keputusan usaha yang rasional (Efendi, 2025). Pengetahuan akuntansi juga turut meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM, karena data keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian usaha (Zulfialdi, 2023).

Menurut (Anto et al., 2023) bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan usaha, selanjutnya menurut (Neni, 2023) Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro di kota Batam. Selanjutnya (tambunan., 2019). Pengetahuan akuntansi dan Pengalaman usaha secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UKM melalui penggunaan informasi akuntansi. Dari sudut pandang peneliti terdahulu, pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha mampu mendorong perkembangan usaha UMKM. karena dengan pemahaman akuntansi yang baik pelaku usaha dapat mengelola keuangan usahanya secara lebih terstruktur dan transparan, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara konsisten, mengidentifikasi besaran laba maupun rugi, serta mengatur arus kas dengan lebih efektif. Selain itu, pengetahuan akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan sederhana yang akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan usaha.

Melalui informasi keuangan yang tertata rapi, pelaku UMKM dapat mengambil Keputusan seperti menetapkan strategi untuk memaksimalkan keuntungan untuk mengembangkan usahanya, Dengan demikian, pengetahuan akuntansi tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis

pencatatan, melainkan berfungsi sebagai instrumen strategi yang membantu pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara lebih terarah dan berkelanjutan. (Halpiah, N., & Putra, 2022)

4.3.2. Pengaruh Pemanfaatan E – Commerce Terhadap Pengembangan Usaha.

Terdapat pengaruh pemanfaatan E- commerce (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) diperoleh t hitung $7,707 > 1,990$ t table dengan probabilitas sig $0,001 <$ dari $\alpha = 0,05$. Dengan hubungan seperti itu terkandung arti bahwa semakin tinggi / semakin baik variabel X1 (pemanfaatan E- Commerce) maka akan tinggi / baik variabel Y (pengembangan usaha).

E-Commerce adalah sistem digital yang menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung transaksi jual-beli secara daring (Rezkie, 2024). Menurut Venkatesh et al. (2022) tingkat adopsi teknologi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Semakin kuat persepsi bahwa teknologi memberikan manfaat nyata serta mudah digunakan, maka semakin tinggi kemungkinan teknologi tersebut diterapkan secara berkelanjutan dalam operasional usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemanfaatan e-commerce memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam kegiatan usaha mampu membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas pemasaran produk, serta mempermudah proses transaksi dengan konsumen. Dengan adanya e-commerce, pelaku usaha tidak lagi terbatas pada pemasaran secara

konvensional, melainkan dapat menjangkau konsumen dari berbagai daerah dengan biaya yang relatif lebih rendah.

Dengan demikian, dapat diyakini bahwa pelaku usaha yang mampu memanfaatkan e-commerce secara optimal akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan penjualan serta mengembangkan usahanya. Selain itu, penggunaan e-commerce juga memungkinkan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai preferensi dan perilaku konsumen melalui data transaksi digital, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pemasaran dan pengembangan usaha yang lebih tepat sasaran. Pemanfaatan e-commerce terbukti mampu mendukung UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasi, serta memperkuat daya saing usaha di era ekonomi digital (Fauziah, 2024) Oleh karena itu, pemanfaatan e-commerce yang baik akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan dan pengembangan usaha UMKM.

Sejalan dengan penelitian (Luthfia, 2023) menyatakan penggunaan e-commerce terbukti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMK di Sentra Kuliner Deles Merr Surabaya, (Fauziah, 2024) Peran e-commerce dalam meningkatkan pendapatan usaha UMKM produk busana muslim ini telah dilakukan dengan baik, serta meningkatkan omset, proses peran implementasi E-commerce dalam meningkatkan perkembangan usaha. Selanjutnya kajian oleh (Sariyani, 2025) menegaskan bahwa pemanfaatan e-commerce membantu UMKM mengurangi biaya operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi pemasaran dan penjualan.

Menurut pandangan peneliti terdahulu, pemanfaatan e-commerce berpotensi mendorong pertumbuhan usaha UMKM karena memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memasarkan produk kepada konsumen tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Melalui platform digital, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan eksposur produk, serta memperlancar proses transaksi agar lebih cepat dan efisien. Selain itu, pemanfaatan e-commerce memungkinkan pelaku mengakses wawasan terkait perilaku konsumen melalui data transaksi digital, yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi pemasaran yang lebih terarah. Menurut (Suryani, 2022) penerapan e-commerce dapat meningkatkan kinerja pemasaran serta memperluas jangkauan pasar bagi pelaku UMKM, sehingga mendorong perkembangan usaha. Dengan demikian, e-commerce tidak hanya berfungsi sebagai saluran penjualan, melainkan juga sebagai alat pendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha yang pada akhirnya yang mendorong perkembangan usaha UMKM.

4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Pengembangan Usaha.

Nilai Fhitung pada tabel di atas adalah 39,284 sedangkan Ftabel sebesar 3,111 dengan $\text{sig } 0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} 81,946 >$ dari Ftabel 2,78 diperoleh nilai signifikansi $< 0,001 <$ dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pengetahuan akuntansi (X1) dan Pemanfaatan E-commerce (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha umkm (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$.

Kombinasi antara pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan e-commerce dianggap dapat saling melengkapi serta memberikan dampak sinergis bagi pengembangan usaha UMKM. Pemahaman akuntansi mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertata dan sistematis, sedangkan e-commerce membuka peluang perluasan pasar serta meningkatkan efektivitas pemasaran produk. Melalui pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, pelaku UMKM dapat memperluas cakupan pasar, meningkatkan potensi penjualan, serta mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan (Meliyah, 2025). Sehingga pelaku UMKM mampu menjalankan usahanya lebih profesional dan memanfaatkan e-commerce untuk memperkuat daya saing usaha mereka.

Temuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh variabel tersebut terhadap perkembangan usaha. Studi yang dilakukan oleh Anto., (2023) mengindikasikan adanya korelasi positif antara pengetahuan akuntansi dengan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM. Di sisi lain, penelitian (Luthfia.,2023) mengkonfirmasi bahwa penerapan e-commerce memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil, khususnya di Sentra Kuliner Deles Merr Surabaya. Penelitian tambahan dari (Fauziah., 2024) juga menegaskan bahwa penerapan e-commerce dapat meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha melalui proses pemasaran yang lebih luas serta efisien.

Meskipun demikian, beberapa kajian juga menegaskan bahwa pemanfaatan e-commerce tidak menjamin hasil optimal tanpa didukung oleh

kemampuan sumber daya manusia yang memadai. Menurut (Tambunan., 2019), pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha akan lebih efektif dalam mendorong pengembangan usaha apabila pelaku usaha mampu memanfaatkan informasi keuangan secara tepat dalam pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pencatatan keuangan serta pemanfaatan e-commerce merupakan factor penting yang mendukung keberhasilan pengembangan usaha secara berkelanjutan (Shavira, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, dan Pemanfaatan E- Commerce Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Timur antara lain :

1. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan timur. Artinya, semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang, dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang tepat.
2. E-Commerce memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur. artinya semakin baik pemanfaatan E-Commerce yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang dengan pemanfaatan e-commerce secara optimal, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing usahanya dan memperluas akses pasar tanpa terbatas oleh wilayah geografis.
3. Kedua variable secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Timur. Hal ini menunjukkan pentingnya aspek pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E commerce secara bersama-sama untuk mendorong

perkembangan usaha UMKM. apabila, pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E commerce menurun maka perkembangan UMKM akan menurun. Begitu juga sebaliknya apabila, pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan E commerce meningkat maka perkembangan UMKM akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan kemampuan dalam memanfaatkan e-commerce dalam menjalankan usaha. Pelaku usaha diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan secara rutin, memisahkan pendapatan pribadi dengan pendapatan usaha. dan memanfaatkan e-commerce sebagai sarana pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif untuk mendukung pengembangan usaha UMKM secara berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variable penelitian, pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi, dan pemanfaatan E- Commerce Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi pengembangan usaha seperti literasi keuangan, inovasi produk, dan akses permodalan, Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi pengembangan usaha UMKM.

3. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan untuk memperluas jangkauan program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan e-commerce. Program tersebut sebaiknya dirancang secara praktis dan mudah dipahami agar pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan keuangan yang baik serta memanfaatkan platform digital untuk memperluas pemasaran. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan pelaku UMKM mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan.
4. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SPSS (versi 31.00). Padahal terdapat beberapa program software lain yang juga dapat digunakan dalam analisis data penelitian, seperti AMOS, SmartPLS, EViews dan STATA.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Terdapat kendala dalam mencari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, serta kesulitan mencari UMKM yang berkenan untuk mengisi kuesioner dikarenakan mempunyai kesibukan dan alasan tertentu lainnya, sehingga mereka tidak mengisi kuesioner tersebut yang dapat menghambat waktu pengumpulan data dan tidak sepenuhnya memenuhi target sampel yang telah ditentukan. Dengan begitu jawaban yang

diberikan responden terkadang menimbulkan bias dan kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yaitu hanya 83 responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM sektor makanan dan minuman yang berada di Kecamatan Medan Timur yang belum terjangkau oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anggraini, H. (2025). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 13(1), 23–34.
- Angraini, D., Riady, Y., Putimasurai, P., Pratama, A., Sadria, A., & R. (2024). Transformasi digital dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan.*, 5(2), 45–53.
- Anto, O. L., et al. (2023). (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 119–132.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 158–167.
- Bahasoan, AN, Nur Qamariah S, Wahdaniah, Indayani B, & M. S. A. (2024). Transformasi Digital pada UMKM: Penggerak Pertumbuhan Ekonomi dan Inklusi di Negara Berkembang. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 10(1), 15–27.
- Banea, A. E. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Laporan Keuanga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 78–91.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bayu Mega nanta, Hafiz Yazid Tanjung, M. A. P. R. (2025). Analisis Perkembangan UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 15–27.
- Dasopang, N. (2024). . E-Commerce Bisnis dan Internet. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Syariah*, 3(1), 8–14.
- Desti Angraini, Yasir Riady, Putimasurai Putimasurai, Aryawira Pratama, Ade Sadria, R. R. (2024). Transformasi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan.*, 11(2), 115–127.
- Dr Irfan, S.E., M.M.Saprinal Manurung, S.E., M.A Dr Syafrida Hani, S.E., M. S. (2024). *metodologi penelitian bisnis konsep dan aplikasi* (M. S. Elizar Sinambela, S.E. (ed.)). UMSUPress.
- Efendi1*, F. A., & Muhammad Maulana Ardiansyah. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Es Teh Poci Labang. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3.
- Fadhilah, F., Erita, Y., & D. (2023). Hakikat manusia sebagai penerima dan

- pengembang ilmu pengetahuan. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD,. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(2), 2482–2490.
- Fadila, Z., & Mahyudin, M. (2024). Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Jurnal Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 151–164.
- Fahmi M Nasution, H. F. Harahap, R. U. Siregar, & F. R. (2023). Pengembangan Umkm Melalui Sosialisasi Dan Penyuluhan Penggunaan Digital Marketing Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha Di Belawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 2(4), 36–41.
- Farhan, M. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 11(2), 78–89.
- Fauziah, & Murtani, A. (2024). Analisis peran e-commerce dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM produk busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 45–56.
- Fauziah, A. M. (2024). Analisis Peran E -Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Perkembangan Usaha UMKM Produk Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(3), 888–899.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Pene).
- Goldin, C. (2024). Human capital. Dalam C. Diebolt & M. Hauptert (Eds.). *Handbook of Cliometrics*, 353–383.
- Halpiah, N., & Putra, R. A. (2022). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SEBAGAI STRATEGI BISNIS UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 308–321.
- Hanum, A. N. (2018). E-commerce dan penerapannya dalam kegiatan bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 90–99.
- Helmiyati, et al. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*.
- Herman, B., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JURNAL BISNIS, MANAJEMEN, DAN INFORMATIKA (JBMI)*, 19.
- Hidayanti, A. N. (2020). Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Hingga Menengah Melalui Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Pajak*, 10(3).
- Hutabarat, M. I., Harahap, S., Wulandari, I., & Ervina, N. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan

- keputusan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 1–12.
- Ismaulina. (2024). Dinamika pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja: analisis penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 45–56.
- Jauhari. (2022). Peran teknologi digital dan e-commerce dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 7(1), 15–28.
- Kamila, Edita Rachma, A. I. X. A. (2025). Transformasi Digital dan Pertumbuhan E-Commerce: Dampak, Peluang, dan Tantangan di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*.
- Kaukab, M. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 12–22.
- Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024). Peran UMKM terhadap perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 12–20.
- Lestari, D., Putra, A., & Rahman, F. (2024). Digital Transformation and E-Commerce Utilization for MSME Business Growth. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 8(1), 55–67.
- Lestari, R., & Cahyono, A. (2025). Pengaruh Marketplace, Sistem Pembayaran Digital, dan Strategi Promosi terhadap Pertumbuhan Penjualan UMKM di Era Ekonomi Berbasis Platform. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 145–156.
- Liliani Suratani Handayani, Lili Syafitri, A. U. P. (2024). PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SURVEY PADA UMKM DI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
[https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.27880](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.27880)
- Luthfia Eka Putri. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Penggunaan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (UMK) Surabaya*.
- Maya Desvita Sari*, Harmon Chaniago, H. I. (2025). Efektivitas diskon dan promosi digital dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen wanita di e-commerce Indonesia. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 603–623.
- Meliyah, N. ... Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan E-Commerce oleh UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(3), 223–230.
- Mile, Cesilia, Hais Dama, L. P. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Modal

Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Jambura*

- Mohammad Arizal Ramadhan, Mohamad Wildan Imansyah, P. G. S. (2023). Pengaruh Pemahaman Pencatatan Transaksi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan pada UMKM Es Teh Indonesia. *Jurnal.Unmuhjember*, 5(2), 55–70.
- Mohd Zain, N., Kassim, N., & Omar, N. (2020). Drivers of E-Commerce Adoption Amongst SMEs in the Services Sector. *Journal of International Business and Entrepreneurship*.
- Mujiatun S, Julita J, Rahmayati R, & N. . (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 23–35.
- Nafajah, Eneng Siti Sutihat, Jidan azmi alwaysy, Hadi Peristiwa, Wahyu Hidayat, F. (2024). PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 56(2), 145–156.
- Navarro-García, A., Sánchez-López, E., & Martínez-Cañas, R. (2024). Sumber daya tak berwujud, kemampuan statis dan dinamis, serta keunggulan kompetitif yang dirasakan pada perusahaan pengekspor. Pendekatan PLS-SEM/fsQCA. *Technological Forecasting and Social Change*, 197, 122–145.
- Neni Marlina Br Purbaa dan Ronald Wangdra. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening di kota batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 199–208.
- Nugraha, R. (2022). *Analisis Regresi Linier Berganda*. (Deepublish).
- Nurhidayah, Y. &. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 18–26. <https://doi.org/DOI>:
- Nurul. (2024). Metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 6(1), 15–28.
- Ofori-Baafi, P. K., & Opoku, M. O. (2024). Resource-Based View Factors Driving SME Growth: A Systematic Review. *International Journal of Management and Organization*.
- Purba, N. M. B., & Wangdra, R. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 8(2), 112–123.
- Purba, Neni Marlina Br, R. W. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan

Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Rosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, .

- Putri, N. W. O. P. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha dan Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Akademik Akuntansi Indonesia Padang*.
- Rahayuningsih, S., Oktavia, U., & Nurfianti, F. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Media Akademik.*, 7(3), 201–213.
- Ramida, R., Putra, A., & Lestari, D. (2025). Optimalisasi pemasaran digital dalam mendorong pertumbuhan UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Inovasi*, 11(1), 30–42.
- Ratnaningtyas, H., Wicaksono, H., & I. (2025). Hambatan dan Peluang Pengembangan UMKM di Indonesia: Perspektif Internal dan Eksternal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan (JEBT)*, 10(2), 145–160.
- Rezkia, D. (2024). Analisis Penggunaan E-Commerce Bagi UMKM di Era Digital Dicha Putri Rezkia bidang , salah satunya bidang ekonomi . Munculnya perdagangan elektronik atau bisa disebut di kalangan UMKM . Daftar E-commerce yang paling sering digunakan oleh UMKM di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan Dan Bisnis*, 1(1), 151–163.
- Ria Wardani. (2025). pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta pengalaman terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor. (*Skripsi*) Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. (Deepublish).
- Sabila, R., & Syaiful, M. (2025). E-Commerce Utilisation and Accounting Knowledge: Their Impact on MSMEs Performance. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Jambi (JAKU)*, 10(3), 262–273.
- Safrida. (2022). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UMKM*, 6(2), 75–86.
- Sapthiarsyah, S., & Junita, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pemasaran Digital terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 45–58.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & N. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Sariyani. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM DI ERA DIGITAL. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 68–75.

- Shavira, A., & Ariani, K. R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(2).
- Silaban, T. R., & Yasin, M. (2024). Industri UMKM dan E-Commerce pada Teknologi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 17–30.
- Siti Aysah, Halpiah, H. A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha Pengrajin Bambu. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 12(2), 204–217.
- Sri, W. (2021). Peran E-Commerce dalam Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia. *Jurnal Komunikasi Kominfo*, 5(2), 44–52.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Suryani, T., Fauzi, A. A., & N. (2022). The role of e-commerce adoption on MSMEs performance in the digital era. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 10(2), 45–55.
- Sutrisno, E., & Handayani, R. (2023). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 25(1), 45–56.
- Suyanto, H. D. dan A. (2020). Efektifitas Promosi Online Pada E-Commerce Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2022). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: Extensions and Future Directions. *Journal of the Association for Information Systems*, 23 (1), 1–54.
- Wahid, A. (2024). Pemasaran digital sebagai strategi peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(2), 112–123.
- Wardani, R. (2025). *pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta pengalaman terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor*. (Universita).
- Warisi, Darwin, Meita Sekar Sari, U. F. Y. (2024). *LITERASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM*. <https://doi.org/>:
- Yanita Ella Nilla Chandra, R. Z. F. ... Rakhmawati, D. (2023). Pemanfaatan Pemasaran Digital dan Keterampilan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesuksesan Usaha UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 29(1), 33–45.

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.

LAMPIRAN

KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Data Responden

1. Nama :
2. Usia

<input type="checkbox"/> 20 - 25 tahun	<input type="checkbox"/> 31 – 35 tahun	<input type="checkbox"/> Lain - lain
<input type="checkbox"/> 26 – 30 tahun	<input type="checkbox"/> 36 - 45 tahun	
3. Jenis Kelamin

<input type="checkbox"/> Laki laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
------------------------------------	------------------------------------
4. Pendidikan :

<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Lain - lain
<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> S1	
5. Nama Usaha:
6. Lama Usaha

<input type="checkbox"/> 2 - 5 tahun	<input type="checkbox"/> 11 – 15 tahun	<input type="checkbox"/> Lain - lain
<input type="checkbox"/> 6 – 10 tahun	<input type="checkbox"/> 16 – 20 tahun	
7. Apakah sudah melakukan pembukuan sederhana ataupun tersistematis

<input type="checkbox"/> Sudah	<input type="checkbox"/> Belum
--------------------------------	--------------------------------
8. Apakah sudah menggunakan E- commerce (Grab food, Shopee food, dll)

<input type="checkbox"/> Sudah	<input type="checkbox"/> Belum
--------------------------------	--------------------------------
9. Rata – rata omset perbulan
 - a) Rp 10.000.000 Sd Rp 20.000.000
 - b) Rp 20.000.001 Sd Rp 30.000.000
 - c) Rp 30.000.001 Sd Rp 40.000.000
 - d) \geq 40.000.001
10. Rata – rata jumlah asset
 - a) Rp 100.000.000 – Rp 200.000.000

- b) Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000
 c) Rp 300.000.001 – Rp 400.000,000
 d) \geq Rp 400.000.001

Keterangan Jawaban :

Kode	Keterangan	Sekor
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
KS	KURANG SETUJU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

Pengetahuan Akuntansi

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Identifikasi	1. Saya mengetahui siklus akuntansi					
		2. Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)					
	Pencatatan	1. Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan					
		2. Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar					
	Komunikasi	1. Saya mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pihak lain					
		2. Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.					

Sumber Ria Wardani

Pemanfaatan E – Commerce

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
Semanfaatan E-commerce (X2)	Penjualan	1. Penjualan usaha saya meningkat setelah menggunakan e-commerce					
		2. Omzet penjualan usaha saya lebih tinggi sejak memanfaatkan e-commerce.					
	Pembayaran	1. Dengan menggunakan sistem pembayaran online mempercepat penerimaan pembayaran usaha saya					
		2. Dengan adanya transaksi online membantu kelancaran arus kas usaha saya					
	Pelayanan	1. Setelah menggunakan pelayanan melalui e-commerce meningkatkan kepuasan pelanggan usaha saya					
		2. Jumlah pelanggan tetap meningkat sejak menggunakan e-commerce					
	Pemasaran	1. E-commerce membantu usaha saya menjangkau pasar yang lebih luas					
		2. promosi melalui e-commerce meningkatkan minat beli konsumen					

Sumber: Dikembangkan dari Muhammad Farhan

Pengembangan Usaha

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
Pengembangan Usaha (Y)	Meningkatnya aktivitas kegiatan	1. Usaha saya mengalami peningkatan kapasitas produksi per hari.					
		2. Usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen dan pelanggan dari waktu ke waktu					
	Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik.	1. Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas dan persediaan dalam membuat laporan keuangan merupakan tindakan beresiko tinggi.					
		2. Pemeriksaan fisik terhadap kas persediaan dianggap penting					
	Mengimplem- ntasikan pencatatan laporan keuangan	1. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan					
		2. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi.					
	Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.	1. Usaha saya mengalami peningkatan jumlah karyawan					
		2. Usaha saya mengalami peningkatan penjualan dan pendapatan (omset) setiap tahun					

Sumber: Ria Wardan

Tabulasi Data Pengetahuan Akuntansi (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	3	3	3	2	4	3
2	3	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	4	2	3	4
5	5	5	4	4	4	3
6	4	4	4	5	3	3
7	4	4	4	4	3	4
8	4	4	3	3	4	4
9	3	4	3	5	4	5
10	4	4	3	5	4	4
11	3	4	3	5	4	3
12	3	3	4	1	2	4
13	3	3	4	5	5	4
14	3	3	3	5	5	3
15	3	3	5	4	4	4
16	3	3	4	5	4	4
17	3	5	5	5	4	3
18	3	4	4	2	2	3
19	3	5	5	5	4	4
20	3	5	5	2	3	5
21	3	5	4	3	3	3
22	5	5	5	3	4	4
23	5	5	5	5	4	5
24	5	5	5	3	5	4
25	5	5	5	3	5	5
26	5	5	5	5	4	4
27	4	3	4	3	4	4
28	4	4	5	3	5	4
29	4	5	5	4	4	5
30	4	5	3	4	4	4
31	4	5	5	4	4	5
32	3	4	3	3	3	3
33	3	5	5	4	4	4
34	3	5	5	5	3	3
35	3	5	5	5	3	4
36	3	5	5	4	4	3
37	3	3	5	5	3	4
38	3	3	5	4	3	4
39	5	3	5	4	4	5
40	5	3	3	4	4	5
41	5	3	3	5	4	5

42	5	3	3	5	3	5
43	5	3	3	4	5	4
44	5	3	3	4	4	5
45	5	3	3	4	3	4
46	5	3	3	4	4	5
47	5	4	3	4	3	4
48	5	4	3	4	5	5
49	4	4	3	4	3	3
50	4	4	5	3	5	4
51	4	4	5	4	4	5
52	4	4	5	4	5	4
53	4	4	5	3	3	3
54	4	4	5	4	5	4
55	4	4	5	3	4	3
56	4	4	5	3	2	4
57	4	4	5	4	5	4
58	4	4	5	4	4	4
59	4	4	5	1	3	3
60	4	4	5	4	4	5
61	4	4	5	5	4	3
62	4	4	5	4	5	4
63	4	4	5	2	4	4
64	5	4	4	4	5	5
65	5	4	4	4	4	5
66	5	4	4	5	4	3
67	5	3	4	3	4	5
68	5	3	4	4	4	5
69	5	4	4	3	4	5
70	5	3	4	2	4	4
71	4	2	4	4	4	5
72	3	4	5	5	5	1
73	4	5	5	2	5	5
74	3	4	4	5	4	3
75	4	4	3	4	5	3
76	3	5	5	3	1	5
77	1	4	5	3	1	4
78	5	4	3	3	4	5
79	5	3	3	4	5	3
80	4	5	4	4	2	3
81	5	5	4	2	5	4
82	3	4	3	1	2	3
83	4	4	4	4	5	3

Tabulasi Data Pemanfaatan E- Commerce (X2).

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	4	3	5	4	4	3	3
2	2	3	4	1	4	4	2	3
3	3	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	3	4	4
5	5	4	3	3	4	5	4	3
6	5	5	5	5	5	5	3	4
7	4	4	2	4	4	4	4	4
8	2	4	4	4	5	5	3	4
9	4	3	3	5	3	4	3	3
10	5	3	1	4	3	4	3	3
11	3	4	3	4	3	3	3	3
12	2	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	5	5	3	3	3	3
15	2	5	5	4	3	3	3	3
16	4	5	5	5	2	2	2	2
17	2	5	5	2	3	3	3	3
18	4	5	5	3	3	4	4	5
19	5	5	4	4	3	2	3	3
20	4	5	5	2	3	3	3	3
21	2	5	5	4	3	3	3	3
22	4	4	5	5	3	3	3	4
23	4	4	5	5	5	5	4	4
24	5	5	4	4	4	3	5	5
25	3	3	4	4	5	5	5	4
26	4	4	4	4	5	3	5	5
27	2	5	5	2	4	5	4	5
28	2	5	5	4	4	5	4	5
29	5	5	5	4	4	5	4	5
30	5	5	5	4	4	5	4	5
31	4	3	4	3	4	5	5	5
32	5	5	5	5	4	5	5	4
33	4	4	3	5	4	3	5	3
34	4	3	3	3	3	3	4	4
35	4	5	4	3	3	4	4	3
36	3	4	5	5	4	4	4	4
37	3	3	4	3	4	1	5	5
38	4	4	4	4	4	5	4	4
39	4	3	3	4	4	2	3	5
40	3	4	5	1	5	5	1	4
41	3	4	4	5	4	4	5	4

42	4	3	3	4	4	4	5	5
43	5	4	4	4	4	4	4	5
44	5	4	4	5	4	2	4	5
45	3	4	5	5	5	5	2	4
46	3	3	5	5	5	4	5	4
47	3	3	4	3	3	3	5	4
48	3	3	4	4	3	3	4	4
49	5	5	4	3	4	3	5	3
50	4	4	4	3	4	2	2	4
51	3	3	4	4	4	4	4	5
52	5	3	4	4	4	4	5	5
53	5	5	5	5	4	4	4	2
54	4	4	4	5	3	5	5	5
55	4	3	4	3	3	5	4	5
56	4	4	3	4	3	3	3	3
57	4	4	4	3	3	5	3	5
58	5	4	4	4	3	5	4	5
59	4	4	3	5	4	2	4	4
60	3	3	3	4	3	4	3	3
61	3	4	5	5	3	4	4	3
62	3	4	5	5	5	5	5	4
63	4	3	4	1	3	5	4	3
64	5	5	4	5	3	3	3	4
65	4	3	4	4	4	3	4	5
66	4	4	4	3	3	4	5	5
67	5	4	4	4	4	4	5	4
68	4	5	5	5	4	5	3	5
69	5	4	4	3	4	4	3	3
70	4	4	4	4	4	4	4	5
71	4	2	4	3	3	4	4	5
72	5	5	4	4	1	4	4	3
73	3	5	5	1	3	3	4	5
74	4	5	4	4	5	5	2	4
75	4	5	3	2	4	4	5	4
76	3	5	4	3	2	3	4	4
77	3	4	5	5	5	3	4	4
78	5	4	2	3	2	3	3	3
79	4	4	4	4	4	2	4	4
80	5	4	2	4	4	4	3	5
81	4	3	2	5	5	4	5	5
82	4	3	4	3	5	4	3	2
83	3	5	4	4	4	5	3	5

Tabulasi Data Pengembangan Usaha (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	4	4	5	5	4	4	3	3
2	2	3	4	1	4	4	2	3
3	3	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	3
6	5	5	5	5	5	5	3	4
7	4	4	2	4	4	4	4	4
8	2	4	4	4	5	5	3	4
9	4	3	3	5	3	4	3	3
10	5	3	3	5	3	4	3	3
11	3	4	3	4	3	3	3	3
12	2	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	5	5	3	3	3	3
15	2	5	5	4	3	3	3	3
16	4	5	5	5	2	2	2	2
17	2	5	5	2	3	3	3	3
18	5	5	5	5	3	3	3	3
19	5	5	5	5	3	3	3	3
20	4	5	5	2	3	3	3	3
21	2	5	5	4	3	3	3	3
22	4	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	5	4	4
24	5	5	4	4	4	3	5	5
25	3	5	5	5	5	5	5	4
26	4	4	4	4	5	3	5	5
27	2	5	5	2	4	5	4	5
28	2	5	5	4	4	5	4	5
29	5	5	5	4	4	5	4	5
30	5	5	5	4	4	5	4	5
31	1	5	5	3	4	5	4	5
32	3	5	5	5	3	5	3	5
33	2	5	5	5	3	5	3	5
34	5	5	5	5	3	3	3	3
35	5	3	5	4	3	3	3	3
36	1	3	5	5	3	3	3	3
37	5	3	5	4	3	3	3	3
38	4	3	5	5	3	3	3	3
39	5	3	5	3	5	5	5	5
40	2	3	3	2	5	5	5	5
41	3	3	3	4	5	5	5	5

42	3	5	3	1	5	5	5	5
43	3	5	3	4	5	5	5	5
44	2	5	3	2	5	5	5	5
45	4	5	3	1	5	5	5	5
46	4	5	3	5	5	5	5	5
47	3	3	3	4	5	5	5	3
48	4	3	3	5	5	5	5	3
49	5	3	3	1	4	4	4	3
50	2	3	5	4	4	4	4	3
51	5	4	5	4	4	4	4	3
52	4	4	5	4	4	4	4	5
53	4	4	5	5	4	4	4	5
54	4	4	5	5	4	4	4	5
55	1	4	5	4	4	4	4	5
56	5	4	3	2	4	4	4	5
57	4	4	2	4	4	4	4	5
58	4	4	3	5	4	4	4	3
59	5	4	3	5	4	4	4	3
60	4	4	3	4	4	4	4	3
61	2	4	3	2	5	5	5	2
62	4	4	3	3	5	5	5	3
63	5	4	5	2	5	5	5	3
64	5	4	5	4	5	5	5	3
65	3	4	4	4	5	5	5	3
66	4	3	4	5	5	5	5	3
67	1	3	4	3	5	5	5	3
68	3	4	4	3	3	5	5	4
69	4	4	5	5	2	3	4	5
70	5	4	5	3	3	4	4	4
71	2	3	4	4	4	4	5	5
72	5	4	4	4	3	3	3	4
73	4	3	4	4	3	5	4	5
74	4	4	3	5	5	3	4	4
75	4	4	4	5	3	4	5	3
76	3	5	4	4	4	3	5	4
77	5	5	5	4	4	4	3	3
78	4	2	5	4	2	4	2	3
79	4	3	2	5	5	5	2	5
80	5	4	4	5	5	4	2	4
81	4	5	5	4	3	4	3	4
82	4	3	3	4	5	4	4	4
83	5	5	5	3	3	4	4	5

LAMPIRAN DATA DATA

Distribusi Jawaban Responden Variable Pengetahuan Akuntansi (X1)

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	51.6	51.6	51.6
	4	9	29.0	29.0	80.6
	5	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	32.3	32.3	32.3
	4	8	25.8	25.8	58.1
	5	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	25.8	25.8	25.8
	4	11	35.5	35.5	61.3
	5	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	4	12.9	12.9	16.1
	3	7	22.6	22.6	38.7
	4	8	25.8	25.8	64.5
	5	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	5	16.1	16.1	22.6
	4	19	61.3	61.3	83.9
	5	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	29.0	29.0	29.0
	4	16	51.6	51.6	80.6
	5	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.2	3.2	3.2
	18	2	6.5	6.5	9.7
	19	1	3.2	3.2	12.9
	20	1	3.2	3.2	16.1
	21	1	3.2	3.2	19.4
	22	5	16.1	16.1	35.5
	23	5	16.1	16.1	51.6
	24	4	12.9	12.9	64.5
	25	3	9.7	9.7	74.2
	26	2	6.5	6.5	80.6
	27	3	9.7	9.7	90.3
	28	2	6.5	6.5	96.8
	29	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

		Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.580 ^{***}	.381 [*]	.062	.315	.303	.695 ^{***}
	Sig. (2-tailed)		<.001	.034	.739	.084	.098	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1.2	Pearson Correlation	.580 ^{***}	1	.505 ^{**}	.120	.070	.289	.696 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004	.521	.710	.114	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1.3	Pearson Correlation	.381 [*]	.505 ^{**}	1	-.074	.082	.436 [*]	.597 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.034	.004		.693	.660	.014	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1.4	Pearson Correlation	.062	.120	-.074	1	.450 [*]	-.027	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.739	.521	.693		.011	.883	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1.5	Pearson Correlation	.315	.070	.082	.450 [*]	1	.163	.581 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.084	.710	.660	.011		.381	<.001
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1.6	Pearson Correlation	.303	.289	.436 [*]	-.027	.163	1	.534 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.098	.114	.014	.883	.381		.002
	N	31	31	31	31	31	31	31
x1	Pearson Correlation	.695 ^{***}	.696 ^{***}	.597 ^{***}	.520 ^{**}	.581 ^{***}	.534 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31

Uji Reabiliti Variable Pengetahuan Akuntansi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	6

Distribusi Jawaban Responden Variable Pemanfaatan E- Commerce (X2)

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	3	9.7	9.7	12.9
	3	5	16.1	16.1	29.0
	4	14	45.2	45.2	74.2
	5	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	25.8	25.8	25.8
	3	3	9.7	9.7	35.5
	4	13	41.9	41.9	77.4
	5	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	25.8	25.8	25.8
	4	9	29.0	29.0	54.8
	5	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	1	3.2	3.2	6.5
	3	6	19.4	19.4	25.8
	4	9	29.0	29.0	54.8
	5	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	3	9.7	9.7	12.9
	3	5	16.1	16.1	29.0
	4	14	45.2	45.2	74.2
	5	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	13	41.9	41.9	45.2
	4	10	32.3	32.3	77.4
	5	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	12	38.7	38.7	45.2
	4	7	22.6	22.6	67.7
	5	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	15	48.4	48.4	54.8
	4	9	29.0	29.0	83.9
	5	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	14	45.2	45.2	48.4
	4	7	22.6	22.6	71.0
	5	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	6.5	6.5	6.5
	25	1	3.2	3.2	9.7
	26	3	9.7	9.7	19.4
	27	1	3.2	3.2	22.6
	28	4	12.9	12.9	35.5
	29	2	6.5	6.5	41.9
	30	2	6.5	6.5	48.4
	31	3	9.7	9.7	58.1
	32	1	3.2	3.2	61.3
	33	4	12.9	12.9	74.2
	34	2	6.5	6.5	80.6
	35	2	6.5	6.5	87.1
	36	1	3.2	3.2	90.3
	37	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Uji Reabilitas Variabel Pemanfaatan E-Commerce (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	8

Distribusi Jawaban Responden Variable Pengembangan Usaha (Y)

y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	8	25.8	25.8	29.0
	3	3	9.7	9.7	38.7
	4	11	35.5	35.5	74.2
	5	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	19.4	19.4	19.4
	4	8	25.8	25.8	45.2
	5	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	5	16.1	16.1	19.4
	4	6	19.4	19.4	38.7
	5	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	3	9.7	9.7	12.9
	3	3	9.7	9.7	22.6
	4	12	38.7	38.7	61.3
	5	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	12	38.7	38.7	41.9
	4	11	35.5	35.5	77.4
	5	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	12	38.7	38.7	41.9
	4	7	22.6	22.6	64.5
	5	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	15	48.4	48.4	54.8
	4	9	29.0	29.0	83.9
	5	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	15	48.4	48.4	51.6
	4	6	19.4	19.4	71.0
	5	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

		y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	6.5	6.5	6.5
	25	1	3.2	3.2	9.7
	26	2	6.5	6.5	16.1
	27	1	3.2	3.2	19.4
	28	4	12.9	12.9	32.3
	29	2	6.5	6.5	38.7
	30	1	3.2	3.2	41.9
	31	1	3.2	3.2	45.2
	32	5	16.1	16.1	61.3
	33	1	3.2	3.2	64.5
	34	3	9.7	9.7	74.2
	35	2	6.5	6.5	80.6
	36	1	3.2	3.2	83.9
	37	4	12.9	12.9	96.8
	39	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Uji Reabilitas Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	8

Hasil Uji SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	83	16	29	23.60	2.528
x2	83	23	38	30.92	3.339
y	83	23	39	31.59	3.254
Valid N (listwise)	83				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					PRESS	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.704 ^a	.495	.483	2.340	.495	39.284	2	80	<.001	470.817	1.895

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.115	2	215.058	39.284	<.001 ^b
	Residual	437.957	80	5.474		
	Total	868.072	82			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.410	3.080		2.082	.041
	x1	.265	.105	.206	2.526	.014
	x2	.612	.079	.628	7.707	<.001

a. Dependent Variable: y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		83	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.31104775	
Most Extreme Differences	Absolute	.057	
	Positive	.050	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.057	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.737	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.726
		Upper Bound	.748

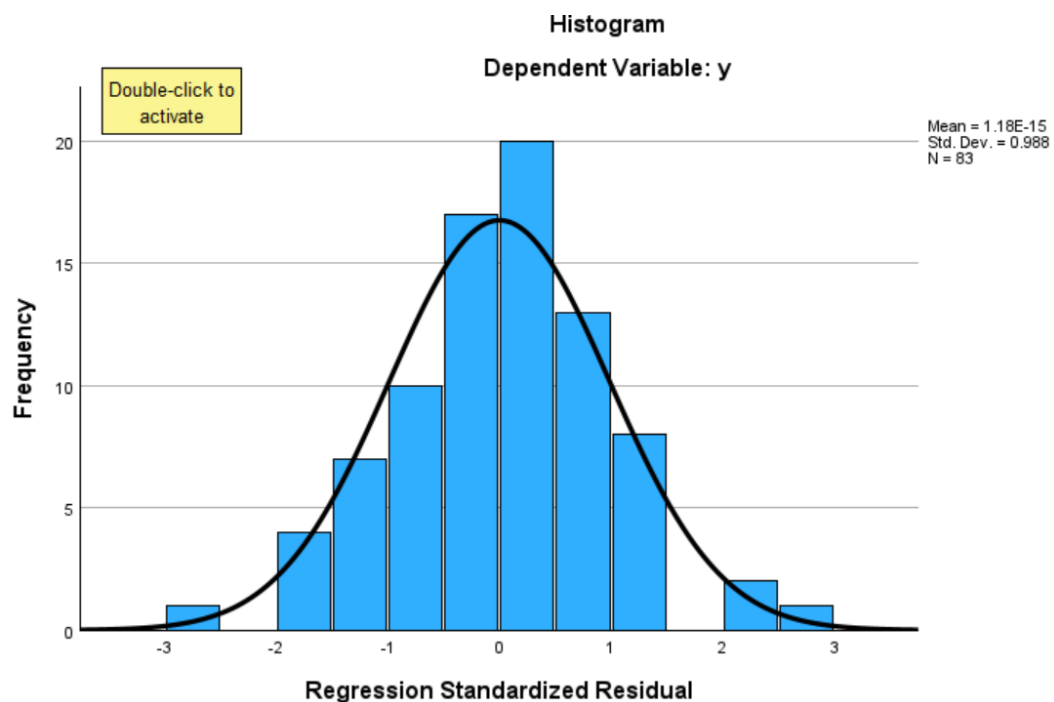
a. Test distribution is Normal.

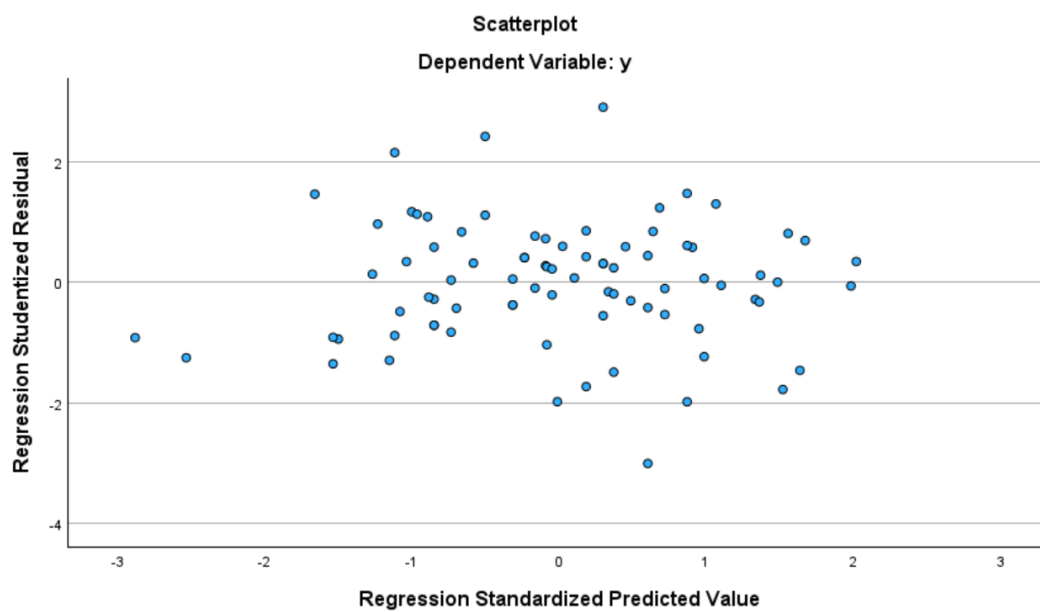
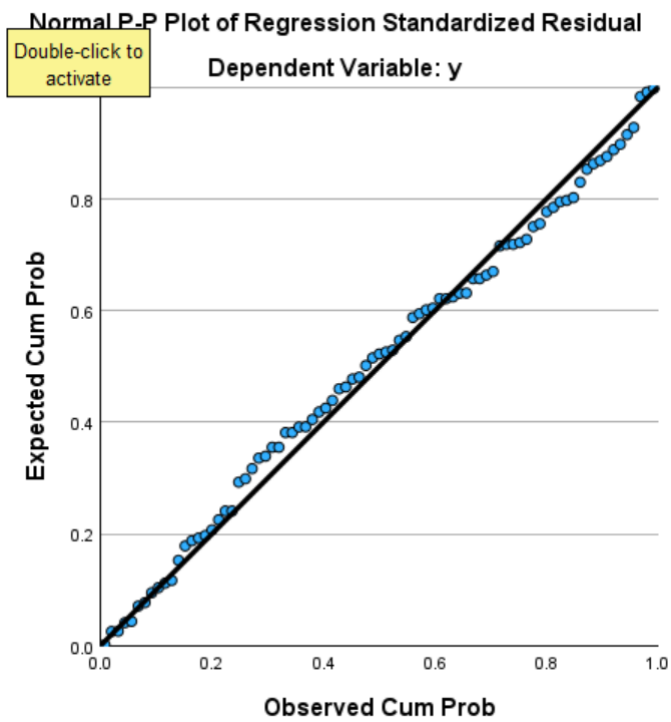
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 579 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/08/2025

Kepada Yth.

Medan, 29/08/2025

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah kemudahan digital dan e-wallet benar-benar meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, atau justru mendorong konsumsi berlebihan?

Rencana Judul : 1. Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z (study kasus pada mahasiswa feb umsu)
2. Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa feb umsu
3. Pengaruh kemudahan digital dan penggunaan e walet terhadap menejemen keuangan pribadi mahasiswa FEB UMSU

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa FEB umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Asri Fadila Putri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
1 dari 2 halaman

Halaman ke

Nomor Agenda: 579/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/08/2025

Nama Mahasiswa : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 29/08/2025

Nama Dosen pembimbing*)

: Isna Ardila, S.E., M.Si

Judul Disetujui**)

: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan
E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan,

Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Keterangan:
*) Disi oleh Pimpinan Program Studi **)
Disi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"
Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

2 dari 2 halaman

Halaman ke



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis USMU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	S	R	I	F	A	D	I	L	A	P	U	T	R	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

2	2	0	5	1	7	0	2	3	7							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

K	I	S	A	R	A	N	2	1	1	2	2	0	0	3		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	A	M	P	E	R	A	B	G	I	U	G	U	R	
D	A	R	A	T	II											

Tempat Penelitian :

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N				
I	N	O	V	A	S	I	D	A	E	R	A	H				

Alamat Penelitian :

J	L	.	J	E	N	D	E	R	A	L	B	E	S	A	R	A	H
N	A	S	U	T	I	O	N	N	O	3	2						
P	A	N	G	K	A	J	A	N	M	A	S	T	H	U	R		

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan iri saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Signature)
.....
M. Shafiqul Hafid, S.M.A.

Wassalam
Pemohon

(Signature)
.....
ASRI FADILA PUTRI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Tarakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/As.Pj/PT/RI/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 3537/IL3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1447 H
11 Desember 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Asri Fadila Putri
Npm : 2205170237
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E - Commerce terhadap pengembangan usaha UMKM

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





MARJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AL.Pj/PT/11/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 3537/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 10 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Asri Fadila Putri
 N P M : 2205170237
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E - Commerce
 terhadap pengembangan usaha UMKM
 Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :


1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Desember 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 20 Jumadil Akhir 1447 H
 11 Desember 2025 M



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9.2/4828

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3537/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 11 Desember 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.
NAMA	: Asri Fadila Putri
NIM	: 2205170237
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan e-Commerce terhadap Pengembangan Usaha UMKM"
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSE
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 000.9 / 6123

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 NIP : 1976101201995111001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil
 Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asri Fadila Putri
 NIM : 2205170237
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan
 e-Commerce terhadap Pengembangan Usaha UMKM
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Pra Riset pada tanggal 15 Desember 2025 – 15 Januari 2026 di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 DEC 2025

an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
 Perindustrian dan Perdagangan,
 Plt. Sekretaris,



Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 1976101201995111001



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Asri Fadila Putri*
 NPM. : 2205170237
 Tempat / Tgl.Lahir : *Kisaran, 24 Desember 2003*
 Alamat Rumah : *Jln Ampera 8 NO 48 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM*

Disetujui / ~~tidak disetujui~~*)

Item	Komentar
Judul	<i>Tempat Penelitian</i>
Bab I	<i>Latar Belakang, Identifikasi masalah.</i>
Bab II	<i>Kajian pustaka, Kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Definisi Operasional, Populasi dan Sampel</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

[Signature]
Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

[Signature]
Isna Ardila, S.E., M.Si

Pemanding

[Signature]
Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 24 Desember 2003
Alamat Rumah : Jln Ampera 8 NO 48 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Isna Ardila, S.E., M.Si*

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Nafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Isna Ardila, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. ~~Hasrudy Tanjung~~, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang jelaskan fenomena masalah, teori-teori Gap Penelitian Urgensi Penelitian - Identifikasi masalah, Rumusan & tujuan Penelitian	5 November	
Bab 2	- Teori-teori terkait Variabel X_1 , X_2 , Y - Kerangka Konseptual	12 November	
Bab 3	- Kriteria Pengambilan Sampel - teknik analisis Data - Kisi-kisi instrumen Penelitian	19 November	
Daftar Pustaka	Aplikasi Mendeleev	3 Desember	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuisioner	10 Desember	
Persetujuan Seminar Proposal	Selaku Bimbingan Proposal Acc untuk ditemarkkan	18 Desember	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Desember 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Isna Ardila, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi UNGGUL BERDASARKAN KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI NO. 174/SK.BAN-PT/AK.Pj/PT/01/2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/AK.Pj/PT/01/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 474/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 22 Sya'ban 1447 H
10 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan
Jln. Jendral Gatot Subroto Km.77, Medan Helvetia, Medan , Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Asri Fadila Putri
N P M : 2205170237
Semester : VIII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha Umkm Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9.2/1451

- DASAR :
1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

- MENIMBANG :
1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 474/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 Tanggal 10 Februari 2026 Perihal Menyelesaikan Riset.

NAMA : **Asri Fadila Putri**
 NIM : 2205170237
 PROGRAM STUDI : Akuntansi
 JUDUL : **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Timur"**
 LOKASI : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, 2. Kecamatan Medan Timur Kota Medan
 LAMANYA : 6 (Enam) Bulan
 PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk softcopy atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 06 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a.n. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
 Sekretaris,

Paska Purnama Sari, S.Pi
 Penata Tk I (III/d)
 NIP 197803262006042008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Timur Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0009 / 0592

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 NIP : 1976101201995111001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
 Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asri Fadila Putri
 NIM : 2205170237
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan
 E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha pada
 UMKM Di Kecamatan Medan Timur
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar melaksanakan PRiset pada tanggal di Dinas Koperasi Usaha Kecil
 Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
 Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 7 2026
 an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
 Perindustrian dan Perdagangan,
 Plt. Sekretaris



Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 1976101201995111001

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Asri Fadila Putri
NPM : 2205170237
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pengembangan Usaha UMKM

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Asri Fadila Putri

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI :**

Nama : ASRI FADILA PUTRI
NPM : 2205170237
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 24 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Tanjung Beringin, Rt/Rw 001/004, Kel, Batang Kumu, Kec, Tambusai, Kab, Rokan Hulu, Provinsi Riau
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Email : asrifadilaputri1203@gmail.com
No Hp/WA : 082283420138

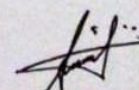
DATA ORANG TUA:

Ayah : Nasrul Guci
Perkerjaan : Wiraswasta
Ibu : Putri Wahyuli
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tanjung Beringin, Rt/Rw 001/004, Kel, Batang Kumu, Kec, Tambusai, Kab, Rokan Hulu, Provinsi Riau
No Hp : 082214577881

PENDIDIKAN FORMAL :

1. SD : SDN 004 Tambusai Utara Tahun 2016
2. SMP : SMP Negeri 1 Tambusai Utara Tahun 2019
3. SMA : SMK Negeri 1 Kisaran Tahun 2022
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 01 April 2026



Asri Fadila Putri

